

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6971/KOM-D/SD-S1/2024

**Representasi Kepercayaan Diri Perempuan dalam Video Klip  
Selena Gomez "Who Says": Analisis Semiotika  
Roland Barthes**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**FREGISTA ANDRIFILLA****NIM. 12040320212**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**2024**



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fregista Andrifilla  
 NIM : 12040320212  
 Judul : Representasi Kepercayaan Diri Perempuan dalam Video Klip Selenia Gomez "Who Says" : Analisis Semiotika Roland Barthes

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 18 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.lkom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.



Pekanbaru, 18 Maret 2024

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Toni Hartono, M.Si  
 NIP. 19780605 200701 1 024

Penguji III,

Mardiah Rubani, M.Si  
 NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,

Mustafa, M.I.Kom  
 NIK. 19810816 202321 1 012

Penguji IV,

Julis Surtani, M.I.Kom  
 NIK. 130 417 019

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEPERCAYAAN DIRI PEREMPUAN DALAM LAGU: ANALISIS  
SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA VIDEO KLIP SELENA  
GOMEZ "WHO SAYS"**

Disusun Oleh:

**Fregista Andrifilla**  
NIM. 12040320212

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 1 Maret 2024

Pembimbing,

Yantos, S. IP, M.Si  
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui:  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5 <sup>Mei</sup> <sub>prok</sub> 2024

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
di-  
Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fregista Andrihlla  
NIM : 12040320212  
Judul Skripsi : Kepercayaan Diri Perempuan Dalam Lagu: Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Video Klip Selena Gomez "Who Says"


Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Pembimbing

  
Yantos, S.IP, M.Si  
NIP.19710122 200701 1 016

Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

  
Dr. Muhammad Badri, M.Si  
NIP. 19810313 201101 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fregista Andrifilla

NIM : 12040320212

Tempat/Tanggal Lahir: Sei Mangkei/ 4 Agustus 2002

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi :

Representasi Kepercayaan Diri Perempuan Dalam Video Klip Selena Gomez "Who Says": Analisis Semiotika Roland Barthes

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana disebutkan di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Maret 2024

Yang membuat pernyataan



**FREGISTA ANDRIFILLA**

NIM. 12040320212



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Fregista Andrifilla**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Reprsentasi Kepercayaan Diri Perempuan Dalam Video Klip Selena Gomez “Who Says” : Analisis Semiotika Rolland Barthes**

Untuk memaksimalkan potensinya, seseorang harus memiliki kepercayaan diri. Ini menunjukkan keyakinan bahwa seseorang dapat melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan mereka tanpa membandingkan diri dengan orang lain karena setiap orang memiliki kelebihan sendiri. Orang-orang yakin dapat melakukan tugas mereka dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Oleh karena itu, perempuan harus memiliki kepercayaan diri. Dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes, penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kepercayaan diri perempuan digambarkan dalam video klip Selena Gomez “Who Says”. Konsep semiotika Roland Barthes seperti denotasi, konotasi, dan mitos kemudian digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penampilan fisik yang percaya diri, sikap positif terhadap diri sendiri, dan pesan positif dalam video klip Selena Gomez “Who Says” menunjukkan kepercayaan diri perempuan. Video ini mendorong perempuan untuk menghargai keunikan mereka dan tetap teguh saat menghadapi kesulitan. Para kreator media dan seniman harus terus menyebarkan pesan tentang pemberdayaan perempuan dan kepercayaan diri ke depannya, menantang stereotip dan norma masyarakat. Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana media visual mewakili kepercayaan diri perempuan, membantu dalam pembuatan konten media yang lebih inklusif, dan mewakili secara positif berbagai jenis kepercayaan diri perempuan.

**Kata Kunci: Kepercayaan Diri Perempuan, Semiotika, Video Klip Selena Gomez “Who Says”**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : Fregista Andrifilla  
**Departement** : Communication Science  
**Title** : Representation of Women's Self-Confidence in Selena Gomez's Video Clip "Who Says": A Roland Barthes Semiotic Analysis

*To maximize their potential, one must have self-confidence. This indicates the belief that one can do something to achieve their goals without comparing themselves with others because everyone has their own advantages. People believe they can perform their tasks well and achieve optimal results. Therefore, women must have self-confidence. By using Roland Barthes' semiotic approach, this research aims to see how women's self-confidence is portrayed in Selena Gomez's music video "Who Says". Roland Barthes' semiotic concepts such as denotation, connotation, and myth are then used to analyze the data obtained. The results show that confident physical appearance, positive attitude towards oneself, and positive messages in Selena Gomez's music video "Who Says" show women's self-confidence. The video encourages women to value their uniqueness and remain resilient in the face of adversity. Media creators and artists should continue to spread messages about female empowerment and self-confidence in the future, challenging stereotypes and societal norms. It is hoped that this research will increase understanding of how visual media represent women's confidence, assist in the creation of more inclusive media content, and positively represent different types of women's confidence.*

**Keywords:** *Womes's Self-Confidence, Rolland Barthes Semiotics, Selena Gomez's Video Clip "Who Says"*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji syukur dan sangat berterima kasih kepada Allah SWT karena telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Representasi Kepercayaan Diri Perempuan Dalam Video Klip Selena Gomez “Who Says” : Analisis Semiotika Roland Barthes**. Shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar umat Islam yaitu Nabi Muhammad Sallahu'alaihi Wassalam semoga di hari akhir nanti kita mendapatkan syafaatnya-Nya. Dalam skripsi ini, peneliti melakukan analisis mendalam tentang kepercayaan diri perempuan yang merupakan tema utama dalam lagu Selena Gomez “Who Says”.

Setelah menerima bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak, skripsi ini diajukan ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.I.Kom). Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada semua yang berperan membantu, mendorong, dan memberikan semangat selama proses penulisan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Bapak Prof Dr. Masduki, M.Ag, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Yantos, S.IP, M.Si selaku Penasehat Akademik dan pembimbing skripsi. Peneliti sangat mengucapkan terimakasih karena





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan atas bimbingan ilmu dan arahnya serta kesabaran dalam membantu proses penyelesaian skripsi ini.

9. Kedua orangtua peneliti yaitu Ibu Kandung Evi dan Bapak Kandung Jumarno yang telah mendukung awal proses sebelum masuk kuliah hingga sampai tamat perkuliahan dalam membuat skripsi ini. Terimakasih telah hadir menjadi orangtua hebat untuk anak-anaknya.
10. Kakak Kandung peneliti, Erinda Jenni Vellian, S.Kep., Ners yang telah mendukung dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan proses pembuatan skripsi dan perkuliahan ini.
11. Ali Mas'ud yang tidak pernah bosan dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu dan selalu menghibur saat penulis mengalami kondisi yang tidak baik.
12. Teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 terkhususnya Public Relations A yang memberikan motivasi untuk sama-sama segera tamat dari perkuliahan.
13. Teman-teman kontrakan yang selalu memberikan wejangannya agar tetap semangat menjalani proses semua ini selama di masa perantauan.
14. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada EXO selaku Boy Group yang sangat memotivasi penulisan sampai ke jenjang saat ini karena dari mereka juga mendorong semangat belajar dan peneliti sangat bangga memiliki idola yang tingkat pendidikannya sampai Strata Tiga. Dari EXO mengajarkan penulis bahwa apapun pekerjaan kita nantinya dan sepopuler apapun kita jangan pernah lupa untuk memprioritaskan pendidikan.
15. Terimakasih kepada Penyanyi Selena Gomez karena dengan karya yang dimilikinya membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Dan juga terimakasih telah mengajarkan untuk menerima dan mencintai diri sendiri sebelum berani untuk mencintai orang lain.
16. Dan paling terakhir peneliti mengucapkan sangat berterimakasih kepada diri sendiri yang telah mampu bertahan dari proses perkuliahan hingga menuju tahap akhir. Terimakasih telah kuat dan hebat untuk bertahan dengan suka maupun duka karena dibalik itu semua ada makna indah yang akan diperoleh dan juga berhenti untuk selalu menyalahkan diri sendiri karena diri sendiri juga butuh apresiasi dari pemiliknya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi penelitian di bidang semiotika dan kajian budaya populer, khususnya terkait dengan tema kepercayaan diri perempuan dalam konteks lagu populer seperti "Who Says" oleh Selena Gomez.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dan pengembangan penulisan di masa yang akan datang.

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 1 Maret 2024

Penulis

**FREGISTA ANDRIFILLA**

**NIM. 12040320212**

UIN SUSKA RIAU



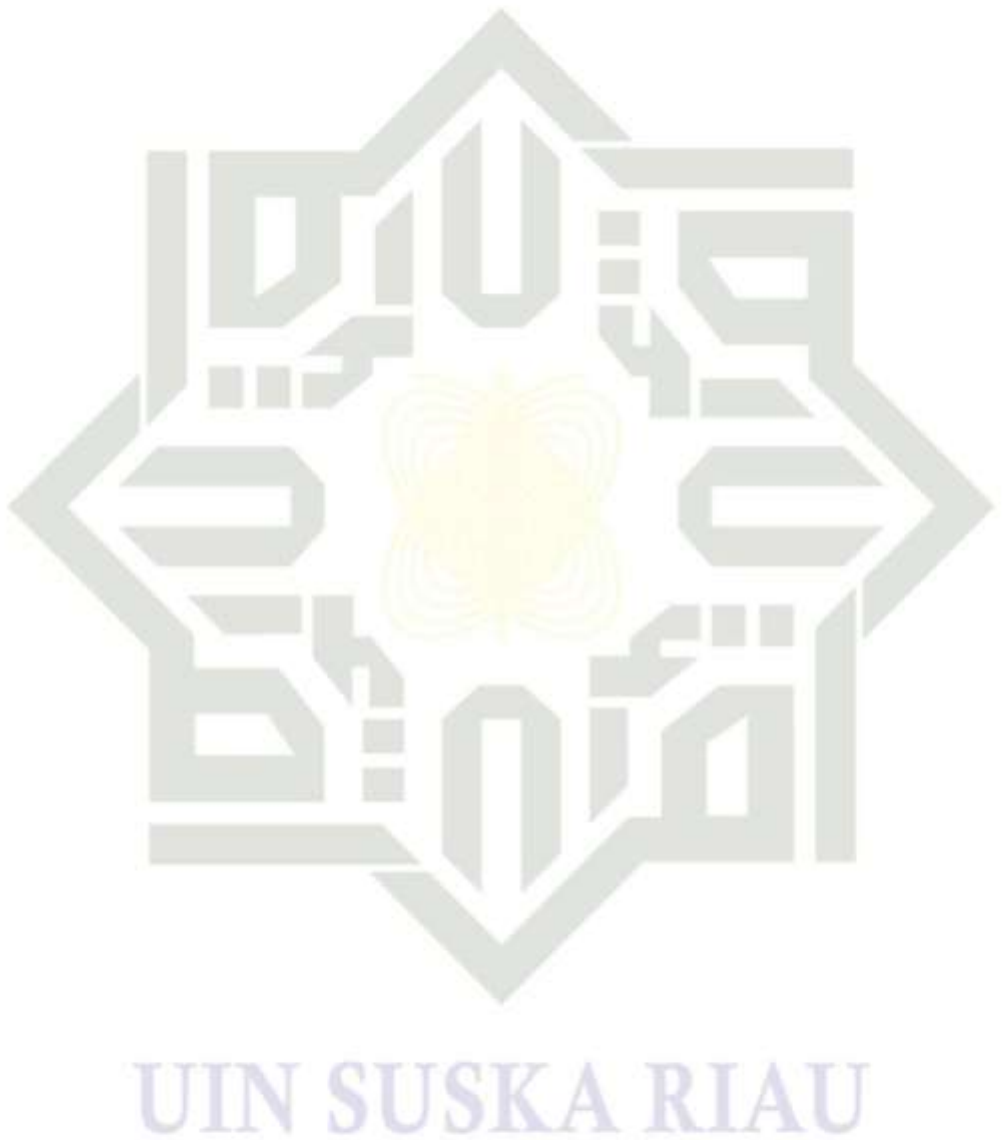
## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Penegasan Istilah .....	10
1.3. Rumusan Masalah .....	14
1.4. Tujuan Penelitian.....	14
1.5. Kegunaan Penelitian.....	14
1.6. Sistematika Penulisan.....	15
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
2.1. Kajian Terdahulu .....	16
2.2. Landasan Teori.....	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1. Desain Penelitian .....	29
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3. Sumber Data Penelitian.....	30
3.4. Informan Penelitian.....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Validitas Data.....	31
3.7. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV Gambaran UMUM.....</b>	<b>34</b>
4.1. Profil Selena Gomez .....	34
4.2. Video Klip Selena Gomez “ <i>Who Says</i> ” .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>43</b>
5.1. Hasil Penelitian .....	43
5.2. Pembahasan .....	47
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
6.1. Kesimpulan .....	66
6.2. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>69</b>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran .....	28
-------------------------------------	----

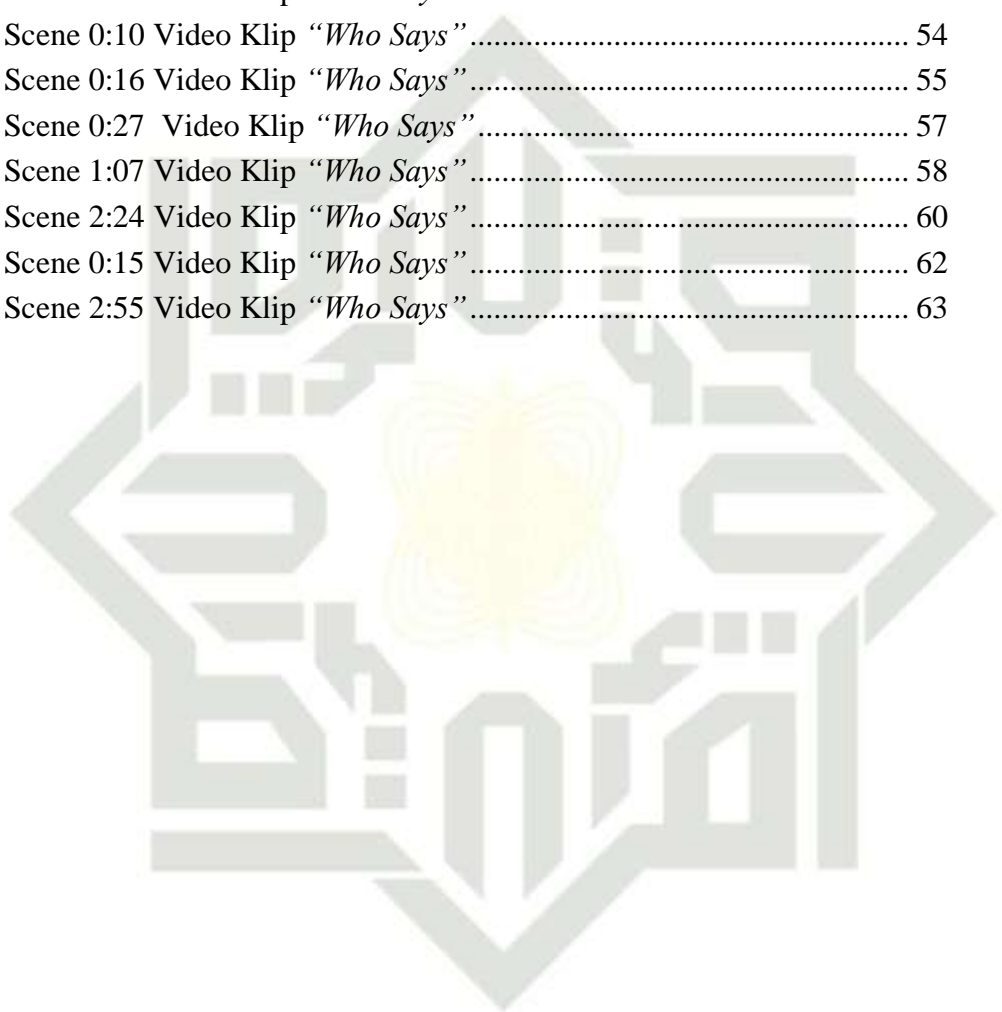


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Profil Selena Gomez .....	34
Gambar 4.2 Video Klip “Who Says” .....	35
Gambar 4.3 Kolom Komentar Video Klip “Who Says” .....	36
Gambar 5.2.1 Scene 2:17 Video Klip “Who Says” .....	51
Gambar 5.2.2 Scene 0:10 Video Klip “Who Says” .....	54
Gambar 5.2.3 Scene 0:16 Video Klip “Who Says” .....	55
Gambar 5.2.4 Scene 0:27 Video Klip “Who Says” .....	57
Gambar 5.2.5 Scene 1:07 Video Klip “Who Says” .....	58
Gambar 5.2.6 Scene 2:24 Video Klip “Who Says” .....	60
Gambar 5.2.7 Scene 0:15 Video Klip “Who Says” .....	62
Gambar 5.2.8 Scene 2:55 Video Klip “Who Says” .....	63



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Banyak masalah kekerasan yang terjadi di zaman sekarang ini, baik yang dialami sendiri maupun oleh orang lain, pasti menyebabkan gangguan fisik dan mental. Kekerasan ini sangat umum dialami, khususnya yang sering terjadi pada perempuan baik di rumah maupun di tempat belajar, sekolah, dan lingkungan pertemanan.

Perasaan rendah diri merupakan emosi kompleks yang sering kali menunjukkan persepsi kelemahan dan ketidakberdayaan (Liu *et al.*, 2022)<sup>1</sup>. Kegagalan untuk melakukan intervensi dengan cepat dan efektif dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi orang-orang yang memiliki harga diri rendah.

Individu yang tidak percaya diri cenderung menganggap lingkungan mereka tidak menarik. Dalam upaya untuk mengatasi pandangan negatif ini, perempuan harus memiliki keyakinan pada kemampuannya, optimis dalam menghadapi masalah, objektif dalam melihat masalah, dan memiliki keberanian untuk bertanggung jawab, serta memiliki pemikiran rasional dan realistis.

Masyarakat menciptakan standar yang tidak dapat digeneralisasi begitu saja. Setiap orang berhak untuk merasa nyaman tanpa harus tunduk pada standar yang berlaku. Suatu individu dapat memperoleh kekuatan emosional yang berfungsi untuk melawan rasa tidak percaya diri dengan berfokus pada sisi dalam dirinya dan melatih untuk menghargai dirinya sendiri.

Perempuan tahu karisma dan aura mereka sendiri. Mereka akan sangat gembira dan menarik banyak perhatian jika mereka hadir pada acara tertentu. Mereka tidak hanya memperoleh rasa percaya diri ini, tetapi juga membanggunya dengan kebiasaan tertentu.

---

<sup>1</sup> Liu, Y., Xu, C., Kuai, X., Deng, H., Wang, K., & Luo, Q. "Analysis of the Causes of Inferiority Feelings Based on Social Media Data with Word2Vec." *Scientific Reports* 12, no. 1 (2022): 1–9.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Watsons merilis hasil dari 'Survei Kepercayaan Wanita di Asia' menjelang *International Women's Day*. Empat temuan utama adalah sebagai berikut:

1. Hampir 50% wanita merasa tidak percaya diri;
2. Hampir 50% tidak merasa puas dengan kemajuan karir mereka; dan tiga puluh persen tidak merasa puas.
3. Lebih dari 70% wanita menganggap menyeimbangkan pekerjaan dan keluarga sulit;
4. Dukungan utama yang dibutuhkan wanita adalah mentoring dan seminar tentang manajemen stres dan kesuksesan karir.

Lebih dari 3.100 perempuan berusia 20–29 telah terlibat dalam "Survei Kepercayaan Wanita di Asia", yang dilakukan di enam negara termasuk Cina, Hong Kong, Indonesia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Menurut survei, hampir setengah dari semua perempuan di Asia tidak percaya diri terhadap diri mereka sendiri di tempat kerja atau dalam kehidupan sehari-hari yang paling rendah adalah di Hong Kong, diikuti oleh Thailand, Singapura, Filipina, Indonesia, dan Cina<sup>2</sup>.

Perempuan tetap terlihat jelas dalam penampilannya karena adanya "bentuk-bentuk kekuasaan yang dilembagakan yang bekerja sama untuk memaksa wanita ke dalam praktik kecantikan ekstrem yang indah (dan bentuk-bentuk yang diambil keinginan ini) adalah hasil dari tidak ada yang lebih mulia daripada kebutuhan dalam struktur kekuasaan saat ini, ekonomi, dan budaya untuk melakukan serangan balasan terhadap perempuan"<sup>3</sup>.

Perempuan yang sering dianggap lemah, menunjukkan kekuatan dalam banyak hal dibandingkan laki-laki, dan itulah tempat pembahasan menarik tentang perempuan dimulai. Iklan ini sering muncul dalam berbagai bentuk, seperti dalam film, lagu, dan iklan. Perempuan yang memiliki banyak identitas yang melekat pada dirinya, selalu menghadapi pendefinisian ulang identitasnya dalam masyarakat budaya. Perempuan selalu

<sup>2</sup> "Women's Confidence Survey in Asia' Menunjukkan Hampir 50 Persen Wanita Kurang Percaya Diri," *Tabloid Bintang*, <https://tabloidbintang.com> (Diakses pada 24 Desember 2023).

<sup>3</sup> Hapsari, R. M. P., & Sunarto, S. "Representasi Diskriminasi Kecantikan Perempuan Dalam Film 'Imperfect.'" *Interaksi Online* 11, no. 1 (2022): 102-116.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diposisikan dalam posisi yang bertentangan, ia dipuja di satu sisi tetapi di sisi lain tidak.

Norma-norma masyarakat, keyakinan budaya, dan situasi sejarah adalah faktor-faktor yang sering memengaruhi kepercayaan diri perempuan. Di banyak budaya, perempuan tidak diizinkan untuk mengejar karir kepemimpinan atau pendidikan dan biasanya terbatas pada peran domestik. Hal ini menghasilkan kepercayaan diri yang rendah di kalangan perempuan, karena mereka telah dibesarkan dengan keyakinan bahwa orang tidak percaya pada kemampuan dan nilai mereka sendiri.

Kecantikan telah memiliki standar unik selama era globalisasi dan seiring perkembangan zaman. Dengan demikian, masyarakat melihat seorang perempuan dengan cara yang sama dan menganggapnya sama dengan standar kecantikan rata-rata orang yang biasanya terdiri dari tubuh langsing, kulit putih bersih, dan berambut hitam lurus. Industri kecantikan akhirnya menggunakan standar kecantikan tersebut untuk mengembangkan produk yang disesuaikan dengan kebutuhan perempuan.

Afirmasi positif dan kebiasaan yang membangun juga dapat meningkatkan kepercayaan diri. Afirmasi positif adalah pernyataan positif yang membantu orang menjadi lebih berpikiran positif dan menyingkirkan pikiran negatif. Afirmasi positif berguna dalam mengurangi stres, meningkatkan rasa percaya diri dan meyakinkan diri pada potensi diri (Kevin, 2021). Sebagai upaya untuk mengurangi *insecurity*, quotes atau kata-kata penyemangat dapat menjadi pengingat pada target audiens. Maka dari itu, diperlukan media yang bisa mengomunikasikan afirmasi positif dalam bentuk quotes. Selain afirmasi positif, salah satu kebiasaan yang dapat membangun kepercayaan diri adalah dengan melakukan *gratitude journaling*. *Gratitude journaling* adalah kegiatan menuliskan rasa syukur atas hal-hal yang dialami dalam hidup (Ackerman, 2021)<sup>4</sup>.

Kepercayaan diri adalah komponen kepribadian yang sangat penting bagi setiap orang. Orang yang percaya diri akan

<sup>4</sup> Setiawan, L. C. A., Natadaja, L., & Febriani, R. "Perancangan Media Merchandise untuk Mengurangi Insecurity." *Jurnal DKV Adiwarna* 1 (2022).





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pandangan yang positif terhadap dirinya sendiri dan mampu melaksanakan tugas dan mencapai tujuan<sup>5</sup>.

Dalam hal makna, video klip *Who Says* menyampaikan pesan kepada pendengar bahwa kita harus memiliki keyakinan diri di mana pun kita berada. Video klip ini juga mengajarkan kita untuk mencintai diri sendiri dan menerima kekurangan. Sampai sekarang video klip berjudul *Who Says* terus berbicara tentang keadaan saat ini di mana banyak perempuan merasa tidak percaya diri.

Kepercayaan diri adalah keyakinan seseorang terhadap aspek yang dimilikinya yang membuatnya merasa mampu, nyaman, dan puas dengan dirinya sendiri. Dengan memiliki keyakinan pada aspek tersebut, seseorang akan merasa mampu mengatasi dan mengembangkan dirinya dalam berbagai situasi dan mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya<sup>6</sup>.

Namun, kesadaran akan pentingnya pemberdayaan perempuan dan kemandirian telah meningkat dalam beberapa dekade terakhir. Sekarang, perempuan diminta untuk mengejar impian dan aspirasi mereka sendiri dan membebaskan diri dari peran gender konvensional mereka. "Alat ukur kepercayaan diri perempuan" telah muncul sebagai alat untuk mengukur dan menilai kepercayaan diri perempuan, memberikan wawasan tentang sikap, keyakinan, dan perilaku yang ditunjukkan oleh perempuan.

Masyarakat menetapkan standar kecantikan. Pengaruh media massa, terutama televisi yang memiliki kekuatan audio visual melalui iklan produk kecantikan, memengaruhi popularitas kecantikan. Salah satu jenis konstruksi media massa adalah kecantikan. Media massa memberikan informasi dan mempengaruhi khalayak<sup>7</sup>.

<sup>5</sup> Pangestu, R. A., & Sutirna, S. "Analisis Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika." *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2021)

<sup>6</sup>Sari, S. K. "Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII MTS Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 328-338.

<sup>7</sup> Christinawati, C., & Junaidi, A. "Standar Kecantikan Perempuan Berhijab dalam Iklan Televisi (Analisa Semiotika Iklan Wardah Versi Feel The Beauty)." *Prologia* 4, no. 1 (2020): 209-214.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut *The American Music Therapy Association* (1997), terapi musik adalah suatu bidang pekerjaan di bidang kesehatan yang menggunakan musik dan aktivitas musik untuk menangani berbagai masalah fisik, psikologis, kognitif, dan sosial individu yang mengalami cacat fisik. Selain itu, Djohan (2006) menyatakan bahwa terapi musik adalah jenis terapi yang menggunakan musik sebagai alat nonverbal untuk menyampaikan masalah dan emosi<sup>8</sup>.

*Who Says* adalah lagu pertama Selena Gomez dan The Scene yang dirilis pada 14 Maret 2011 dan ditulis oleh Priscilla Renea dan diproduksi oleh Emanuel Kiriakou memiliki makna yang dalam membuatnya menarik bagi banyak orang lain. Ini disebabkan oleh fakta bahwa video klip *Who Says* berisi visual yang memotivasi agar pendengar yang mendengarkan Selena Gomez dan The Scene dapat menghilangkan perasaan tidak percaya diri mereka.

Gomez menyatakan bahwa tujuan lagu itu adalah untuk memberikan inspirasi kepada orang lain dan menyerang kembali "pembenci", terutama mereka yang terlibat dalam pelecehan online. Dibandingkan dengan *single* sebelumnya yang berfokus pada *dance-pop* dan *club-oriented*, "*Who Says*" menunjukkan perubahan dalam suara band karena memiliki nuansa akustik dan organik. Video klip remaja ini memiliki makna yang inspiratif tentang merangkul diri sendiri dan tidak membiarkan siapa pun menjatuhkan perempuan.

"*Who Says*" dari Selena Gomez & The Scene adalah salah satu lagu yang sangat populer dalam karirnya. Meskipun mungkin tidak menerima penghargaan utama seperti Grammy Awards, lagu ini memiliki beberapa prestasi dan dampak yang signifikan:

1. Prestasi Chart: "*Who Says*" mencapai posisi puncak nomor 21 di tangga lagu Billboard Hot 100, yang merupakan prestasi yang baik untuk sebuah lagu pop.
2. Lagu ini memanangkan nominasi untuk kategori *Choice Music: Single* dalam acara *Teen Choice Awards*

<sup>8</sup> Aristawati, A. R., Meiyuntariningsih, T., & Putri, A. "Terapi Musik untuk Menurunkan Stres dan Meningkatkan Subjective Well-being pada Dewasa Awal yang Memiliki Riwayat Perceraian Orang Tua." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 6, no. 1 (2022): 43-60.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sertifikasi Platinum: Lagu ini telah mendapatkan sertifikasi platinum oleh *Recording Industry Association of America* (RIAA), menandakan penjualan yang cukup besar di Amerika Serikat.
4. Kepopuleran di Radio: Lagu ini mendapatkan banyak pemutaran di stasiun radio dan menjadi salah satu lagu pop yang dikenal secara luas pada saat perilisannya.
5. Video Musik: Video musik untuk "*Who Says*" juga sangat populer di YouTube, dengan ratusan juta tayangan.
6. Pengaruh Positif: Lirik lagu ini, yang menyampaikan pesan tentang penerimaan diri dan kepercayaan diri, telah dianggap menginspirasi banyak pendengarnya, terutama remaja.
7. Penggemar Setia: Lagu ini memperkuat hubungan Selena Gomez dengan penggemarnya dan menjadi salah satu lagu yang paling diidentifikasi dengan dia.

Tidak diragukan lagi Selena Gomez & The Scene "*Who Says*" mendapat dukungan positif dari banyak perempuan dan berbagai kalangan pendengar. Ini disebabkan oleh fakta bahwa lirik lagu ini mendorong pesan tentang mengatasi tekanan sosial atau budaya yang dapat mempengaruhi keyakinan diri seseorang, serta kepercayaan diri dan penerimaan diri.

Video klip ini memiliki pesan positif untuk perempuan muda karena Selena Gomez sendiri adalah idola publik yang memiliki penggemar dari berbagai lapisan masyarakat.

Namun, penting untuk diingat bahwa selain video klip, ada unsur lain yang dapat membuat seseorang menyukai lagu. Misalnya, melodi, aransemen, atau suara penyanyi semua dapat membantu membuat lagu lebih menarik dan populer bagi pendengar<sup>9</sup>.

Video klip Selena Gomez & The Scene "*Who Says*" telah mendapat dukungan dan pujian dari berbagai komunitas perempuan yang menekankan pemberdayaan diri dan pesan kepercayaan diri. Salah satu komunitas yang mungkin mendukung lagu ini adalah komunitas perempuan muda yang mencoba

<sup>9</sup> Putri, R. A. S. "Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Dari Lagu 'Amin Paling Serious' Karya Sal Priadi Dan Nadin Amiza." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2, no. 1 (2023): 88-

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatasi tekanan sosial dan standar kecantikan yang tidak realistis, serta meningkatkan rasa percaya diri mereka sendiri.

Lagu-lagu yang merayakan pesan penerimaan diri dan kepercayaan diri sering kali direspons oleh komunitas perempuan seperti *Girl Scouts dan Girls Inc.*, dan organisasi serupa yang berusaha mendukung perempuan muda. Banyak perempuan muda di komunitas seperti ini mendapatkan inspirasi dari lagu "*Who Says*", yang memiliki lirik yang positif tentang menerima diri sendiri. Selain itu banyak penggemar Selena Gomez terutama perempuan telah mendukung lagu ini.

Meskipun mungkin tidak memenangkan penghargaan besar, "*Who Says*" tetap menjadi salah satu yang paling dikenal dan dicintai dari Selena Gomez dan telah memiliki dampak positif dalam mempromosikan pesan kepercayaan diri dan penerimaan diri.

Selain itu video klip ini juga menyampaikan pesan bahwa orang harus berhenti mempertimbangkan pendapat orang lain. Sebaliknya *Who Says* mengajarkan pendengarnya untuk menerima dan mencintai diri mereka sendiri apa adanya tanpa khawatir tentang bagaimana orang lain melihat mereka. *Who Says* yang dinyanyikan oleh Selena Gomez dan The Scene menjadi mantra bagi sebagian orang untuk menjadi lebih percaya diri ini karena lirik serta video klipnya yang mendalam.

Mendengarkan lagu "*Who Says*" oleh Selena Gomez & The Scene dapat memiliki manfaat sosial yang signifikan, terutama dalam konteks penerimaan diri dan kepercayaan diri<sup>10</sup>. Berikut beberapa manfaat sosial dari mendengarkan lagu ini:

1. Peningkatan kepercayaan diri: Lagu ini memiliki pesan positif yang menginspirasi pendengarnya untuk memiliki kepercayaan diri dan menerima diri mereka seperti apa adanya. Mendengarkan lagu ini dapat membantu orang menjadi lebih percaya diri dan mendapatkan perspektif yang lebih positif tentang diri mereka sendiri.
2. Pemberdayaan perempuan: Lagu ini terutama mendorong perempuan untuk merasa lebih kuat dan percaya pada kemampuan mereka. Ini dapat membantu dalam mengatasi

<sup>10</sup>Gomez, Selena. "Who Says." Album *When the Sun Goes Down*, Hollywood Records, 2011.

tekanan sosial dan stereotip yang sering memengaruhi persepsi perempuan tentang diri mereka sendiri.

3. Penghubung dengan pengalaman bersama: Lagu *"Who Says"* sangat populer dan dicintai oleh banyak orang. Mendengarkannya bersama teman atau keluarga dapat menciptakan pengalaman sosial yang positif dan memperkuat hubungan.
4. Perasaan solidaritas: Pesan positif dalam lagu ini dapat memotivasi orang untuk berbagi satu sama lain. Ini dapat berfungsi sebagai dasar untuk komunitas yang mendukung kepercayaan diri dan penerimaan diri.
5. Inspirasi untuk bertindak: Pendengarnya mungkin mendapatkan inspirasi dari lagu ini untuk melakukan hal-hal di dunia nyata, seperti menghadapi tekanan sosial, memulai perjalanan penerimaan diri, atau bahkan berpartisipasi dalam kegiatan yang membantu pemberdayaan perempuan.
6. Penggalian identitas individu: Mendengarkan lagu ini dapat membantu seseorang merenungkan keyakinan dan prinsip mereka. Ini bisa menjadi kesempatan untuk memikirkan tentang siapa mereka dan apa yang mereka inginkan dalam hidup.

Mendengarkan lagu *"Who Says"* oleh Selena Gomez & The Scene dapat memiliki berbagai manfaat psikologis bagi pendengarnya, terutama dalam hal kesejahteraan mental dan emosional. Berikut beberapa manfaat psikologi yang dapat diperoleh dari mendengarkan lagu ini:

1. Peningkatan *mood*: Musik secara umum memiliki kemampuan untuk memengaruhi suasana hati seseorang. Dengan lagu *"Who Says"*, yang memiliki lirik yang positif, mendengarkannya dapat membuat pendengar merasa lebih baik dan lebih tenang.
2. Peningkatan kepercayaan diri: Lirik lagu ini mendorong pendengar untuk merasa percaya diri dan menerima diri sendiri. Ini dapat menaikkan rasa percaya diri seseorang dan menurunkan perasaan rendah diri.
3. Mengatasi perasaan negatif: Lagu ini dapat menjadi awal dukungan emosional ketika perempuan merasa jatuh atau memiliki perasaan negatif tentang diri mereka sendiri. Lirik yang positif dapat membantu meredakan perasaan tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Identifikasi dengan pesan: Mendengarkan lagu ini dapat membantu pendengar merasa terhubung dengan pesan yang terkandung di dalamnya, terutama bagi mereka yang telah mengalami banyak tekanan sosial atau perasaan di masa lalu.
5. Ekspresi emosi: Musik adalah cara lain untuk mengungkapkan emosi Anda. Jika seseorang terpicat oleh lagu ini, mereka dapat merasa lebih bebas untuk mengungkapkan perasaan mereka.
6. Menghilangkan kecemasan: Mendengarkan musik yang disukai, seperti *"Who Says,"* dapat membantu mengalihkan perhatian dari masalah dan kecemasan sehari-hari. Ini dapat memberi waktu untuk beristirahat.
7. Meningkatkan kesejahteraan mental: Secara keseluruhan, mendengarkan musik yang membuat seseorang merasa baik tentang diri mereka sendiri dan menjalani kehidupan mereka dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional seseorang.

Sebagian besar orang tidak pernah meninggalkan musik. Tidak peduli apa yang mereka lakukan atau di mana pun mereka berada, musik hampir selalu menemani hari-hari mereka. Bahkan, musik sering memengaruhi moodnya. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa musik dapat memengaruhi cara seseorang berperilaku. Ketika seseorang mendengarkan musik yang bersemangat, suasana hati mereka akan menjadi lebih baik; sebaliknya, ketika seseorang mendengarkan musik yang sedih, suasana hati mereka akan berubah sehingga mereka tertekan<sup>11</sup>.

Video klip dengan pesan positif seperti *"Who Says"* dapat berfungsi sebagai alat yang kuat dalam merangsang perubahan sosial dan meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional individu. Dalam hal ini, lagu tersebut memiliki manfaat sosial yang mendalam dengan mempromosikan penerimaan diri, kepercayaan diri, dan dukungan antar individu dalam masyarakat.

Ingatlah bahwa pengaruh musik bersifat subjektif, dan apa yang memiliki efek positif pada satu orang mungkin tidak berlaku pada orang lain. Musik bagaimanapun sering digunakan sebagai alat yang kuat untuk mengobati emosi dan kesehatan mental, dan

Gasong, C. L., & Ristua, Y. "Dampak Musik Terhadap Emosi Jiwa Siswa SMA YPPK Asisi Sentani." *Cantata Deo: Jurnal Musik dan Seni* 1, no. 1 (2023): 53-58.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lagu "Who Says" adalah salah satu contoh dari lagu yang dapat membantu kesehatan mental banyak pendengarnya.

Adapun ruang lingkup kajian dalam penelitian ini adalah representasi kepercayaan diri perempuan dalam video klip Selena Gomez "Who Says" : Analisis Semiotika Roland Barthes

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk membahas permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, maka diperlukan penegasan beberapa istilah yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

### 1.2.1 Video Klip

Untuk membuat lagu lebih menarik dan lebih mudah dicerna oleh penikmatnya, sebuah video klip digunakan untuk menyuarakan lagu tersebut. Moller (2011) menyatakan bahwa tujuan dari video klip kontemporer adalah untuk mempromosikan lagu atau album rekaman. Namun, di era komputer dan internet saat ini, video klip juga merupakan alat komunikasi massa yang kuat seperti film; mereka dapat memicu pemikiran, menghibur, propaganda, memuji Tuhan, dan memvisualisasikan pesan. Pesan yang diberikan kepada komunikan mengandung berbagai motif komunikasi komunikator untuk mencapai tujuan (Purwasito, 2017)<sup>12</sup>.

Video klip dianggap sebagai media komunikasi massa yang efektif karena memiliki elemen hiburan, yang dapat mengurangi ketegangan pikiran. Lirik lagu memberikan pesan tertentu kepada audiens dalam videoklip<sup>13</sup>.

### 1.2.2 Kepercayaan Diri

Kita harus percaya diri dalam setiap aktivitas yang kita lakukan sepanjang hari. Jika seseorang tidak percaya diri untuk melakukan sesuatu, maka hasilnya pasti tidak akan sesuai dengan harapan.

<sup>12</sup> Setiawan, H. "Analisis Semiotika Self-Love (Mencintai Diri Sendiri) dalam Video Klip 'Jiwa yang Bersedih' Ghea Indrawari." *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris* 1, no. 5 (2023): 08-23.

<sup>13</sup> Dika, A. R. "Nilai-nilai Akhlak dalam Video Klip Lagu 'Makna Bahagia'-Komunitas YukNgaji, Hiro Music: Analisis Semiotika Julia Kristeva." Doktor (Dissertation), UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Percaya diri adalah kepercayaan total pada diri sendiri. Menjelang akhir-akhir ini, telah diketahui bahwa definisi ini masih kurang memenuhi makna sebenarnya dari istilah rasa percaya diri. Rasa percaya diri adalah keyakinan kuat pada jiwa, pemahaman tentang jiwa, dan kemampuan untuk menguasai jiwa, meskipun definisi yang tepatnya tidak banyak dicari orang. Dalam bukunya yang sangat terkenal "*Mental Hygiene*", psikolog W.H. Miskell mendefinisikan apa itu percaya diri. Percaya diri adalah penilaian yang konsisten tentang diri sendiri tentang kemampuan, bakat, kepemimpinan, keinginan, dan sifat lainnya, serta lingkungan yang mempengaruhi perasaan manusia. Menurut beberapa psikolog, percaya diri adalah keyakinan dan kesadaran akan kemampuan diri sendiri dan kemampuan untuk memanfaatkannya secara efektif<sup>14</sup>.

Kepercayaan diri adalah komponen kepribadian manusia yang sangat penting untuk memaksimalkan potensinya. Tanpa kepercayaan diri, manusia akan menghadapi banyak masalah<sup>15</sup>. Selain itu, kepercayaan diri juga dapat didefinisikan sebagai suatu sikap yang disertai dengan penilaian atas kemampuan diri sendiri yang didasarkan pada pencapaian yang telah dicapai, yang memungkinkan pandangan yang lebih tajam tentang apa yang baik dan apa yang buruk bagi seseorang untuk dimiliki<sup>16</sup>. Seseorang yang percaya diri akan mudah bergaul dengan orang lain. Mereka tidak malu atau canggung saat berhadapan dengan orang yang lebih tua, pintar, dan kaya. Mereka akan berani menunjukkan diri mereka sebagaimana adanya, tanpa menyembunyikan kelebihan atau kekurangan mereka. Ini karena orang yang percaya diri benar-benar memahami dan mempercayai kondisi diri mereka sehingga mereka dapat menerima keadaan mereka seperti apa adanya.

Rasa percaya diri sangat penting untuk kelancaran interaksi sosial kita. Jika seseorang tidak memiliki rasa percaya diri,

<sup>14</sup> Wahyudi, W. "Layanan Konseling Kelompok dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik." *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education* 1, no. (2020): 13-16.

<sup>15</sup> Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah. "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok." *Jurnal Psikologika* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII, 1998), no. 6 (1998): 66.

<sup>16</sup> Munthe, R. "Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Panti Rehabilitasi Narkoba Kamal Sibolangit." *JUDIMAS* 3, no. 2 (2023): 135-145.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interaksi kita dengan orang lain tidak akan berjalan dengan lancar. Konsep diri, seperti yang disebutkan oleh Ghufron dan Risnawita(2011), adalah komponen yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang. Konsep diri ini akan membentuk kepercayaan diri seseorang. Konsep diri yang negatif akan berdampak juga pada tingkat keyakinan yang dimiliki satu orang<sup>17</sup>.

Kepercayaan diri, menurut Jacinta F. Rini dari kelompok e-psikologi, adalah sikap positif seseorang yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif terhadap diri sendiri dan lingkungan atau situasi yang dihadapinya. Dengan memiliki ini menurutnya bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias “sakti”.

Sebenarnya, rasa percaya diri yang tinggi hanya merujuk pada beberapa aspek dari kehidupan seseorang di mana mereka merasa memiliki kompetensi, yakin, mampu, dan percaya bahwa mereka bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi nyata, prestasi, dan harapan yang realistis terhadap diri mereka sendiri<sup>18</sup>.

Hakim (2002) menyatakan bahwa keyakinan diri seseorang tidak akan muncul begitu saja tanpa proses<sup>19</sup>. Berikut ini adalah indikator kepercayaan diri:

1. Percaya pada kemampuan diri sendiri
2. Tunjukkan kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri
3. Berpikir positif tentang diri sendiri
4. Berani untuk menyuarakan pendapat.

(Yusuf alUqshari : 2005) Teknik-teknik untuk meningkatkan percaya diri ada beberapa macam<sup>20</sup>. Adapun beberapa tekniknya yaitu :

<sup>17</sup> Widyana, A. I., & Sarwono, R. B. "Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa." *Solution: Journal of Counselling and Personal Development* 5, no. 1 (2023): 26-32.

<sup>18</sup> Suhaili, A. "Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Manusia." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 2, no. 1 (2019): 68-84.

<sup>19</sup> Annisa, S., & Abadi, A. P. "Level-Level Kepercayaan Diri (Self Confidence) Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika." *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 5, no. 2 (2023): 4103-4108.

<sup>20</sup> Yusuf al-Uqshari. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insani, 2005, hlm. 13. [Dikutip dari Google Books].



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mempersiapkan mental, materi untuk tampil percaya diri, memahami dan mengenal rasa gugup dan takut saat berbicara di depan orang banyak, mencegah gangguan dan gejala fisik yang sering kita alami (misalnya; gemetar, sakit perut, berkeringat).
2. Menghadapi, mengendalikan ketakutan dan takut berbicara dan hal-hal yang dilihat orang lain dan meningkatkan semangat kita; menghentikan kepanikan sesaat sebelum terjadi dan mencari kebenaran; memulai berbicara dan menyampaikan isi bicara yang menyakinkan dan mendorong.

Menurut Thursan Hakim (2005:5), ciri-ciri orang yang percaya diri<sup>21</sup>. Ciri-cirinya adalah sebagai berikut:

1. Selalu tetap tenang saat mengerjakan apa pun
2. Memiliki potensi dan kemampuan yang memadai
3. Mampu mengurangi ketegangan dalam berbagai situasi.
4. Mampu beradaptasi dan berkomunikasi dalam berbagai situasi.
5. Memiliki kondisi fisik dan mental yang sesuai dengan penampilan,
6. Cerdas, dan
7. Mendapatkan pendidikan formal. Memiliki kemampuan atau keterampilan lain yang bermanfaat bagi hidupnya, seperti kemampuan berbahasa asing dan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain
8. Memiliki pendidikan yang tinggi. Pengalaman hidup yang menumbuhkan kekuatan mental dan ketahanan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup
9. Selalu bereaksi positif ketika menghadapi masalah; misalnya, tetap teguh, sabar, dan tabah dalam menghadapi masalah.

Pada dasarnya banyak hal mempengaruhi kepercayaan diri, hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan Supriyo (2008: 47) bahwa krisis rasa percaya diri yang tidak diatasi segera akan mengakibatkan<sup>22</sup>:

<sup>21</sup> Hakim, T. "Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri." Jakarta: Puspa Swara, 2005.

<sup>22</sup> Pertiwi, D., Khoironi, D. R., Depra, L., Afdiya, P., & Destrinelli, D. "Peningkatan Sikap Rasa Percaya Diri Peserta melalui Metode Eksperimen di SDN 56/I Desa Aro." *MASALIQ* 3, no. 4 (2023): 610-621.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tidak dapat bersosialisasi dengan orang lain yang masuk akal
2. Terhambat dalam proses belajar
3. Kesulitan untuk berkomunikasi
4. Perkembangan yang terhambat
5. Di isolasi dari lingkungan sosial
6. Stres
7. Takut untuk mengubah.

Hal-hal di atas menunjukkan betapa pentingnya rasa percaya diri bagi seseorang. Rasa percaya diri akan mendorongnya untuk berusaha keras untuk mencapai tujuannya.

**1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup fenomena yang di paparkan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana representasi kepercayaan diri perempuan dalam video klip Selena Gomez “*Who Says*” : Analisis Semiotika Rolland Barthes

**1.4 Tujuan Penelitian**

Selanjutnya didapatkan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui dan menjelaskan representasi kepercayaan diri perempuan dalam video klip Selena Gomez “*Who Says*” : Analisis Semiotika Rolland Barthes

**1.5 Kegunaan Penelitian****a. Secara Akademisi**

1. Untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai analisis semiotika
2. Untuk tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperluas Ilmu di bidang komunikasi khususnya konsentrasi Public Relation

**b. Secara Praktis**

1. Dapat mengetahui dan mempelajari tentang bagaimana gambaran penerapan teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan penerapannya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Untuk menambah wawasan pembaca pada umumnya dan penulis, khususnya mengenai permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

**1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memudahkan penyusunan penelitian ini, maka penulis menetapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang uraian latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tentang uraian kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang uraian desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis.

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian mengenai video klip dari Selena Gomez “*Who Says*”

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan analisis data tentang “Kepercayaan Diri Perempuan: Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Video Klip Selena Gomez “*Who Says*”

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Pembahasan mengenai analisis semiotika pada lirik lagu Selena Gomez “*Who Says*” dalam meningkatkan kepercayaan diri kaum perempuan, sejauh penelusuran penulis terhadap kajian terdahulu, sudah ada yang meneliti yang dilakukan oleh:

1. Jurnal karya Stara Asrita dan Kris Hardi Yanti Indra Meswara tahun 2022 dengan judul “Makna Lagu “*Pretty Real*” Sebagai Kritikan Perilaku *Body Shaming* Terhadap Perempuan” Penelitian ini menganalisis lagu berjudul “*Pretty Real*” yang dinyanyikan oleh kumpulan *beauty influencers* yaitu Ramengvrl, Titan Tyra, Cinderella, Nandya Arsita dan Minyo33. Lagu berusaha memberikan pandangan baru tentang konstruksi kecantikan perempuan. Analisis semiotika Ferdinand de Saussure digunakan untuk mengkaji tanda-tanda yang muncul dalam lagu untuk menemukan makna melalui penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*). Hasilnya, pada bait I, perempuan yang cantik tidak harus digambarkan sebagai karakter Tinker Bell. Pada bait II, perempuan harus bangga menjadi dirinya sendiri. Bait III, perempuan itu cantik apa adanya. Selanjutnya Bait IV, perempuan harus melawan stereotip negatif sejak kecil. Bait V, perempuan harus memiliki kuasa atas tubuhnya sendiri. Terakhir pada bait VI, perempuan harus saling mendukung satu sama lain. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa setiap lirik memiliki kritik sosial tentang *body shaming* yaitu tentang bagaimana perlawanan perempuan terhadap *body shaming*, yaitu standar kecantikan, berat badan, penampilan fisik. Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti penelitian yaitu membahas analisis semiotika dari sebuah lagu yang berkaitan dengan perempuan, sedangkan perbedaannya pada penelitian di atas membahas tentang lirik lagu Selena Gomez “*Who Says*” dalam meningkatkan kepercayaan diri kaum perempuan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Jurnal karya Joanne Mareris Sukisman dan Lusya Savitri Setyo Utami tahun 2021 dengan judul “Perlawanan Stigma Warna Kulit terhadap Standar Kecantikan Perempuan Melalui Iklan”. Penelitian ini membahas berkembangnya suatu stigma standar kecantikan yang mengatakan cantik adalah memiliki kulit putih menjadi suatu masalah bagi sebagian perempuan di Indonesia. Hal ini disebabkan oleh konstruksi media massa dan masuknya budaya asing. Dengan begitu mereka yang memiliki kulit gelap atau sawo matang akan merasa tidak percaya diri. Pond’s sebagai salah satu pelopor skin care membuat iklan untuk varian produk baru mereka. Iklan *Pond’s White Beauty Skin Perfecting Cream* memperlihatkan model dengan beragam warna kulit khas perempuan Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan perlawanan terhadap stigma standar kecantikan warna kulit perempuan yang digambarkan pada iklan TV *Pond’s White Beauty Skin Perfecting Cream*. Tinjauan teoritis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu periklanan, iklan televisi, warna kulit, konsep standar kecantikan, dan stigma serta perlawanannya. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika Charles Sanders Peirce yang melihat suatu fenomena dengan tiga komponen utama yaitu tanda, objek, dan interpretasi. Hasil penelitian menunjukkan pada beberapa scene iklan memberikan makna pesan di dalamnya bahwa standar kecantikan perempuan bukan diukur dari warna kulit, melainkan kecantikan di dasari dengan mengedepankan *inner beauty* atau potensi dan bakat yang dimiliki serta rasa bersyukur dan percaya diri. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa iklan ini tidak mengikuti konstruksi iklan pada umumnya, tetapi menunjukkan kecantikan dengan beragam warna kulit ciri khas Indonesia, dan ingin menunjukkan pada para perempuan bahwa pada dasarnya semua perempuan dengan warna kulit apapun itu cantik. Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang diteliti yaitu sama-sama membahas tentang kepercayaan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diri perempuan, sedangkan perbedaannya pada penelitian di atas yaitu dalam jurnal ini mengenai iklan dari sebuah produk kecantikan sedangkan penelitian ini yaitu pada lagu Selena Gomez.

3. Jurnal karya Choirunnisa dan Hendy Setiawan tahun 2023 yang berjudul “Analisis Semiotika Standar Kecantikan Perempuan di Era Generasi Z Melalui Media Sosial Tiktok: Akun Tiktok Jharna Bhagwani, Nanda Arsinta”. Penelitian ini mendiskusikan tentang standar kecantikan dengan menggunakan konsep pendekatan semiotika. Standar kecantikan perempuan menjadi objek komoditas yang dipertontonkan secara visual. Pada akhirnya perempuan menjadikan standar kecantikan sebagai bahan pertimbangan terhadap dirinya dengan perempuan lain melalui media sosial TikTok. Representasi akan standar kecantikan di era generasi z di visualisasikan melalui akun Nanda Arsinta dan Jharman Bhagwani. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika Roland Barthes yaitu mencari makna denotasi, konotasi dan mitos dari masing masing unggahan video. Metode analisis semiotika dari Roland Barthes mempelajari tanda (*sign*) dan mencari makna dalam sebuah objek yang akan diteliti yang bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung di dalamnya. Hasil dari penelitian ini adalah perempuan di generasi z memiliki kebebasan untuk menjadi cantik versi dirinya sendiri dan tidak membandingkan apa yang ada pada dirinya dengan apa yang ada pada perempuan lain. Konsep kecantikan perempuan juga tidak cukup hanya dilihat dari apa yang tampak cantik di luar namun kecantikan diri dari dalam juga menunjang konsep cantik perempuan pada generasi Z.
4. Jurnal karya Khoirul Nisa tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Ketangguhan Mental Atlet Bela Diri”. Penelitian dilatar belakangi pentingnya ketangguhan mental dalam pencapaian prestasi atlet pelajar beladiri. Fungsi dari ketangguhan mental untuk menjaga dan mengontrol performa selama menghadapi kesulitan. Salah satu faktor yang

mempengaruhi ketangguhan mental adalah kepercayaan diri. Percaya diri memberi keyakinan untuk menampilkan yang terbaik, sehingga atlet pelajar bela diri memiliki mental tangguh. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap ketangguhan mental pada atlet pelajar bela diri. Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh, semua populasi digunakan dalam penelitian. Jumlahnya terdiri 60 orang atlet pelajar cabang olahraga bela diri, terdiri dari cabang olahraga judo, karate, pencak silat, gulat dan anggar. Rentang usia 15-18 tahun, terdiri dari 26 atlet pelajar perempuan dan 34 atlet pelajar laki-laki. Pengumpulan data menggunakan instrumen skala kepercayaan diri yang disusun berdasarkan Manzo *et al.* Dan skala ketangguhan mental yang disusun berdasarkan Gucciardi *et al.* Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kepercayaan diri terhadap ketangguhan mental pada atlet pelajar bela diri. Semakin tinggi kepercayaan diri atlet pelajar maka semakin tinggi ketangguhan mentalnya, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan analisis data dihasilkan nilai uji R square 0.251. Maknanya adalah kepercayaan diri memberi sumbangsih 25.1% terhadap ketangguhan mental atlet pelajar bela diri.

5. Jurnal karya Almira Chandra Alvita dan Ratih Hasanah Sudrajat tahun 2020 yang berjudul “Representasi Kecantikan Kontemporer Pada Perempuan Dalam Iklan (Analisis Semiotika John Fiske Dalam Iklan Nivea #ExtraCare For Extra Women)”. Penelitian ini membahas isu gender baru-baru ini ramai diperbincangkan di masyarakat. Pembagian peran sosial dalam masyarakat yang heterogen selalu terasa memberatkan salah satu jenis kelamin. Pada perempuan seringkali disematkan peran-peran feminin, seperti; anggun, lemah lembut, keibuan, cantik, dan lain-lainnya. Kecantikan merupakan momok bagi setiap perempuan untuk mengembangkan potensi mereka karena hegemoni

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



turun temurun yang beredar di masyarakat tidak selalu mampu dipenuhi oleh individu perempuan tersebut. Berdasarkan fenomena ini peneliti merasa tertarik mengenai kecantikan kontemporer dalam iklan brand Nivea edisi *#ExtraCare for Extra Women*. Peneliti merasa audiens perlu menerapkan pemahaman kecantikan kontemporer yang memandang bahwa perempuan cantik tidak selalu perihal fisik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis semiotika oleh John Fiske yang memiliki teori *“The Code of Television”*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat ideologi kecantikan kontemporer yang kuat dalam iklan brand Nivea edisi *#ExtraCare for Extra Women* yang memuat 3 model perempuan dengan peran sosial unik yang mereka jalani.

6. Jurnal karya Axcell Nathaniel dan Amelia Wisda Sannie tahun 2018 yang berjudul *“Analisis Semiotika Makna Kesendirian Pada Lirik Lagu “Ruang Sendiri” Karya Tulus”*. Penelitian ini mengkaji makna kesendirian pada lirik lagu *“Ruang Sendiri”* karya Tulus melalui analisis semiotika Roland Barthes. Adapun makna yang diungkapkan adalah makna denotasi, konotasi, dan mitos. Dalam kajian ini digunakan teori semiotika Roland Barthes untuk menjelaskan denotasi, konotasi, dan mitos dari makna *“kesendirian”* yang terkandung dalam lirik lagu tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif interpretif atau cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir dari khusus ke umum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumen, yaitu penelusuran dan perolehan dari berbagai sumber yang terdapat data yang diperlukan. Hasil kajian semiotika terhadap lirik lagu *“Ruang Sendiri”* sebagai berikut. Makna denotasi dari lirik lagu *“Ruang Sendiri”* adalah keinginan penulis lagu merasakan rasanya sendiri, bebas, dan tanpa kekasih bersamanya. Konotasinya penulis merasa adanya rasa bosan terhadap pasangannya, tidak tahu lagi bagaimana perasaannya kepada pasangannya. Makna mitosnya, pencipta lagu ingin menyampaikan bahwa kesendirian,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu untuk melakukan hal sendiri, tidak selalu dengan pasangannya merupakan hal yang dibutuhkan oleh setiap orang yang sedang menjalin hubungan percintaan.

7. Jurnal karya Ana Theresa Gunawan dan Gregorius Genep Sukendro tahun 2022 yang berjudul “Rekonstruksi Cantik pada Perempuan (Analisis Semiotika Lirik Lagu Alessia Cara “*Scars to Your Beautiful*”)”. Penelitian ini membahas musik adalah jenis komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Lagu Alessia Cara berjudul *Scars to Your Beautiful* merupakan salah satu lagu yang memiliki makna yang signifikan. Lagu ini menunjukkan betapa pentingnya bagi setiap wanita untuk menghargai kecantikannya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna lagu Alessia Cara. Dalam penelitian ini digunakan model rekonstruksi sosial. Skeptisisme masyarakat tentang perubahan sosial dijelaskan oleh model. Lagu *Scar to Your Beautiful* oleh Alessia Cara, menurut temuan penelitian ini memiliki makna keindahan yang tidak dapat dirasakan oleh wanita. Hal ini disebabkan pandangan sempit perempuan tentang kecantikan sebagai sesuatu yang harus dilihat secara fisik. Dalam lagu ini, Alessia Cara bertujuan untuk menunjukkan dan menginspirasi para wanita untuk lebih melihat dan menghargai diri mereka sendiri. Maka secara umum dapat dikatakan bahwa lagu Alessia Cara ada hubungannya dengan isu-isu perempuan.
8. Judul karya Amiroh Nichayatun Munir Azizah tahun 2021 yang berjudul “Representasi Aisyah Dalam Lirik Lagu Sayyidah “Aisyah dan Aisyah Istri Rosullah”. Penelitian ini untuk mengetahui penanda dan petanda perempuan bernama Aisyah dan gambaran sosok Aisyah yang ada dalam lirik lagu Sayyidah, Aishah dan Aisyah Istri Rosulullah. Berdasarkan perspektif Semiotika Roland Barthes. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data yang primer dalam penelitian ini adalah lirik lagu Sayyidah, Aishah yang dipopulerkan oleh Mohamed Tarek asal Timur Tengah dan Aisyah Istri Rosulullah yang dipopulerkan oleh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sabyan Gambus berasal dari Indonesia. Peneliti menggunakan teknik baca dan teknik catat untuk mengumpulkan data, lalu pada analisis data terdiri dari 2 tahap. Hasil dari penelitian, ditemukan bahwa representasi Aisyah dalam lirik lagu Sayyidah, Aishah, seperti tangguh, hebat, cerdas dan kekuatan daya ingat, sehingga menjadikannya sebagai *role model* bagi para perempuan di muka bumi. Sedangkan representasi Aisyah pada lirik lagu Aisyah Istri Rosulullah, seperti cantik, kulit putih, pipi merah, sehingga Nabi senang memanggilnya dengan sebutan Yaa Humaira atau istriku yang pipinya kemerah-merahan.

9. Jurnal karya Dini Wahdiyati dan Gadis Dhaifina tahun 2022 yang berjudul “Muatan Pornografi, Pornoaksi, dan Eksploitasi Perempuan dalam Lagu Dangdut”. Penelitian ini membahas lagu dangdut sebagai musik lokal Indonesia yang sangat akrab di kalangan akar rumput, berkarakter, jujur, apa adanya, dan bercerita tentang keseharian kehidupan masyarakat sehingga terasa begitu dekat di telinga pendengarnya. Tak hanya menyuarakan kritik sosial, menggambarkan karakter masyarakat lokal, dan nasihat agama, namun lagu dangdut juga begitu lekat dengan citra lirik vulgar dan goyangan biduan yang erotis. Dengan menggunakan paradigma konstruktivisme dan teori isi media, teks lagu dangdut dikaji sebagai gejala sosial dan budaya yang terjadi di masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif sehingga peneliti dapat secara leluasa menafsirkan muatan pornografi dalam teks lagu dangdut tersebut. Hasil penelitian menemukan adanya muatan pornografi dan pornoaksi yang disisipkan dalam lagu-lagu dangdut. Ditemukan muatan pornografi dalam bentuk pornoteks serta pornosuara. Dalam lirik lagu ditemukan katakata bermakna menjurus kepada sesuatu yang bersifat seksual, cabul, dan vulgar serta temuan pornosuara ditemukan dalam dimensi nonverbal dari suara yaitu dalam bentuk desahan bersamaan saat lagu dinyanyikan. Bentuk-bentuk muatan pornografi disisipkan dalam teks video klip dengan memunculkan hal yang sama yakni

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah pada aktivitas memamerkan sensualitas tubuh perempuan dan aktivitas seksual yang mengarah pada persenggamaan. Selain itu, bentuk-bentuk dari muatan pornografi dan pornoaksi yang ditemukan juga mengarah pada eksploitasi tubuh perempuan.

10. Jurnal karya Liris Febrianty dan Windra Irawan tahun 2022 yang berjudul “Analisis Makna Pesan Motivasi dalam Lirik Lagu 21st *Century Girls*”. Penelitian ini BTS (*Bangtan Sonyeondan*) adalah sebuah boy band yang asalnya dari Korea Selatan dan namanya sudah tidak asing lagi terdengar bagi semua orang di dunia. Prestasi dan *personal branding* yang kuat, membuat BTS sangat dikenal semua orang. Dalam membuat karya musiknya, para penggemar selalu dikejutkan dengan skill mereka dalam penulisan lirik yang selalu memberikan banyak makna, entah itu tentang perjalanan karier mereka atau tentang isu-isu sosial. Karya ilmiah ini dibuat dengan judul “Analisis Makna Pesan Motivasi yang Tersirat Bagi Perempuan Di Dunia dari Lirik Lagu 21st *Century Girls* karya Boy Band Korea Selatan : BTS (*Bangtan Sonyeondan*)”. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif interpretatif dan dianalisa melalui teori semiotika Ferdinand De Saussure dengan tujuan untuk menjelaskan pesan motivasi dari lirik lagu tersebut yang dijabarkan per bait. Peneliti memilih lagu ini karena lagu *21st Century Girls* karya BTS adalah sebuah lagu yang sangat inspiratif dengan mengangkat isu-isu sosial pada perempuan tentang kepercayaan diri seorang perempuan. Dapat diketahui, kepercayaan diri perempuan cenderung menurun karena standar kecantikan masyarakat yang tinggi. Dalam penelitian inilah ditemukan makna pesan motivasi bagi perempuan yang terlibat dalam masalah kepercayaan diri.

## 2.2 Landasan Teori

### 2.2.1 Teori Semiotika Roland Barthes

Dalam analisis semiotika, khususnya untuk melakukan penelitian pada film, Roland Barthes memaparkan bahwa guna memecahkan setiap makna secara sempurna terhadap suatu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya, diperlukan pengklasifikasian makna antara makna denotasi dan makna konotasi. Makna denotatif suatu kata adalah makna yang biasa kita temukan di kamus. Sebagai contoh, di dalam kamus, kata mawar berarti 'sejenis bunga'. Sedangkan makna konotatif adalah makna denotatif yang dikolaborasikan dengan segala gambaran, ingatan, perasaan yang ditimbulkan oleh kata mawar itu<sup>23</sup>.

Roland Barthes adalah pemikir struktural yang menganut teori semiotik Saussure. Barthes menyebutkan sebagai tokoh yang memainkan peranan sentral dalam strukturalisme tahun 90-an dan 70-an. Ia berpendapat bahasa adalah sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu (Sobur, 2004). Dalam Sobur (2004) disebutkan, sistem pemaknaan, menurut Barthes ada dua yaitu konotatif dan denotatif. Konotasi walaupun merupakan sifat asli tanda, membutuhkan keaktifan pembaca agar dapat berfungsi. Barthes secara panjang lebar mengulas apa yang sering disebut sistem pemaknaan tataran kedua, yang dibangun di atas sistem lain yang telah ada sebelumnya. Sastra merupakan contoh paling jelas sistem pemaknaan tataran ke-dua yang dibangun di atas sistem bahasa sebagai sistem pertama. Sistem ke-dua ini oleh Barthes disebut dengan konotatif, yang di dalam *Mythologies*-nya secara tegas dibedakan dari denotatif atau sistem pemaknaan (tataran pertama).

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi yang disebutnya sebagai mitos dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu. Sebagaimana di dalam mitos terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda dan tanda. Sedangkan tataran keduanya adalah mitos. Dalam mitos, kita kembali menemukan pola tiga-dimensi yaitu penanda, petanda, dan tanda. Tapi mitos adalah suatu sistem yang janggal, karena ia dibentuk dari rantai semiologis yang telah eksis sebelumnya, mitos merupakan sistem semiologis tataran-kedua (*second order semiological system*) (Tim Penulis Program Studi Desain Komunikasi Visual, 2009).

<sup>23</sup> Fakhruddin, N. A. S., Tangkudung, J. P. M., & Lotulung, L. J. "Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan dalam Film A Man Called Ahok." *ACTA DIURNA KOMUNIKASI* 8, no. 2 (2019).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Barthes berpendapat bahwa *signification* dapat dibagi kedalam denotasi dan konotasi. Yang dimaksud dengan denotasi tingkatan makna deskriptif dan literal yang dibagi oleh sebagian besar anggota dalam sebuah kebudayaan. Konotasi adalah makna yang diberikan oleh signifiers yang terhubung dengan kebudayaan yang lebih luas seperti kepercayaan, sikap, kerangka kerja dan ideologi bentukan sosial. Sedangkan, mitos adalah signifikasi dalam tingkatan konotasi.

Pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif. Dengan kata, lain hal tersebut merupakan unsur material: hanya jika mengenal kata “singa” konotasi seperti harga diri, kegarangan dan keberanian menjadi mungkin. Jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Sesungguhnya, inilah sumbangan Barthes yang sangat berarti bagi penyempurnaan semiologi Saussure, yang berhenti pada penandaan dalam tataran pertama (Sobur, 2004)<sup>24</sup>.

Berkaitan dengan semiotika, salah satu tokoh yang konsen terhadap pengembangan analisis semiotika adalah Roland Barthes. Barthes sendiri dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang mempraktikkan model linguistik dan semiologi Saussurean. Ia juga intelektual dan kritikus sastra Prancis yang ternama. Satu dari sekian hal yang digagasnya adalah penerapan teori semiotika dalam sastra. Teori yang digagas Barthes hampir secara harfiah diturunkan dari teori bahasa menurut de Saussure. Roland Barthes sendiri mengungkapkan bahwa bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dalam masyarakat tertentu dalam kurun waktu tertentu. Sebagaimana pada Saussure, Barthes juga meyakini bahwa hubungan antara penanda dan pertanda tidak terbentuk secara alamiah, melainkan bersifat arbiter<sup>25</sup>.

<sup>24</sup> Alfarizki, M. L., & Hambali, R. Y. A. "Analisis Semiotika Roland Barthes pada Film Warkop DKI: Dongkrak Antik-Scene Paman Mat Solar Ngamuk." Dalam *Gunung Djati Conference Series*, vol. 19 (Mei 2023): 680-692.

<sup>25</sup> Nurmaida, M., Kamaludin, M., & Risnawati, R. "Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel 'Assalamualikum Calon Imam' (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Fokoh Dokter Alif)." *Jurnal Audiens* 1, no. 1 (2020): 9-16.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Studi tentang tanda-tanda dan makna yang terkandung di dalamnya dikenal sebagai semiotika. Ini mencakup analisis tanda-tanda, tanda, dan bagaimana mereka berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan arti dalam konteks tertentu.

Lagu "*Who Says*" menyampaikan pesan tentang menerima diri sendiri, percaya pada diri sendiri, dan menentang standar kecantikan yang tidak realistis dan stereotip. Bisa dianggap sebagai tanda yang mengekspresikan nilai-nilai positif dan mendorong pendengarnya untuk merasa lebih percaya diri dan menghargai diri sendiri.

Pendekatan yang menarik dan relevan untuk menganalisis pesan-pesan budaya yang terkandung dalam karya seni, termasuk lirik lagu, diberikan oleh teori semiotika Roland Barthes. Dalam hal ini, dapat menggunakan lensa semiotika untuk melihat bagaimana lagu Selena Gomez "*Who Says*" dapat mempengaruhi dan meningkatkan kepercayaan diri perempuan.

Teori semiotika Roland Barthes menekankan betapa pentingnya simbol untuk menghasilkan makna dalam karya seni. Dalam lirik lagu "*Who Says*", kata-kata dan frasa yang memiliki makna simbolik digunakan. Misalnya, kata-kata seperti "*Who says you're not star potential?*", "*They don't tell you you're beautiful*", dan "*You've got every right to a beautiful life*" memiliki konotasi positif yang menyampaikan pesan bahwa setiap perempuan muda memiliki potensi untuk mencapai hal-hal besar, bahwa kecantikan tidak bergantung pada pendapat dari orang lain.

Selain itu, Barthes menekankan pentingnya analisis terhadap "mitos" dalam pembentukan pesan-pesan budaya. Dalam konteks analisis lirik lagu "*Who Says*", "mitos" di sini dapat diartikan sebagai konstruksi sosial yang menekankan standar dan ekspektasi masyarakat tentang kecantikan. Melalui lagu ini, Selena Gomez menantang dan memecahkan mitos-mitos tersebut dengan menyampaikan pesan positif tentang pentingnya memiliki kepercayaan diri dan mengejar impian tanpa terpengaruh oleh pendapat dan pendapat negatif orang lain.

Dalam penelitian ini semiotika digunakan untuk membedah pentingnya tanda. Menurut semiotika, orang hanya dapat berpikir cerdas melalui tanda-tanda, dan orang hanya dapat menjelaskan melalui tanda-tanda. Ingatlah bahwa tanda tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbatas pada objek pembicaraan yang ramah sebagai kekhasan bahasa juga dapat dianggap sebagai tanda. Melalui kerangka signifikansi denotatif, konotatif, dan mitos, semiotika Roland Barthes mengurai pentingnya tanda<sup>26</sup>.

Analisis semiotika juga memungkinkan kita untuk melihat bagaimana lagu ini mengandung pesan melalui berbagai medium, seperti lirik, melodi, dan visualisasi yang ada di video klipnya. Sementara visualisasi dalam video klipnya menampilkan berbagai perempuan dari berbagai latar belakang yang mengekspresikan diri mereka dengan percaya diri, melodi yang enerjik dan menggembirakan menciptakan suasana yang memotivasi dan mengangkat semangat pendengar. Hal ini menunjukkan dengan jelas bahwa kepercayaan diri mencakup sikap dan ekspresi diri serta penampilan. Oleh karena itu, analisis semiotika menunjukkan bahwa lagu Selena Gomez "*Who Says*" memiliki potensi untuk meningkatkan kepercayaan diri perempuan. Lagu ini mendorong perempuan untuk menghadapi norma sosial yang merendahkan mereka dan memperoleh kepercayaan diri dengan membawa pesan yang menginspirasi dan membangkitkan semangat. Hal ini menunjukkan bahwa seni khususnya musik, memiliki kemampuan untuk membuat narasi yang positif dan mempengaruhi pikiran masyarakat, termasuk meningkatkan kepercayaan diri kaum perempuan

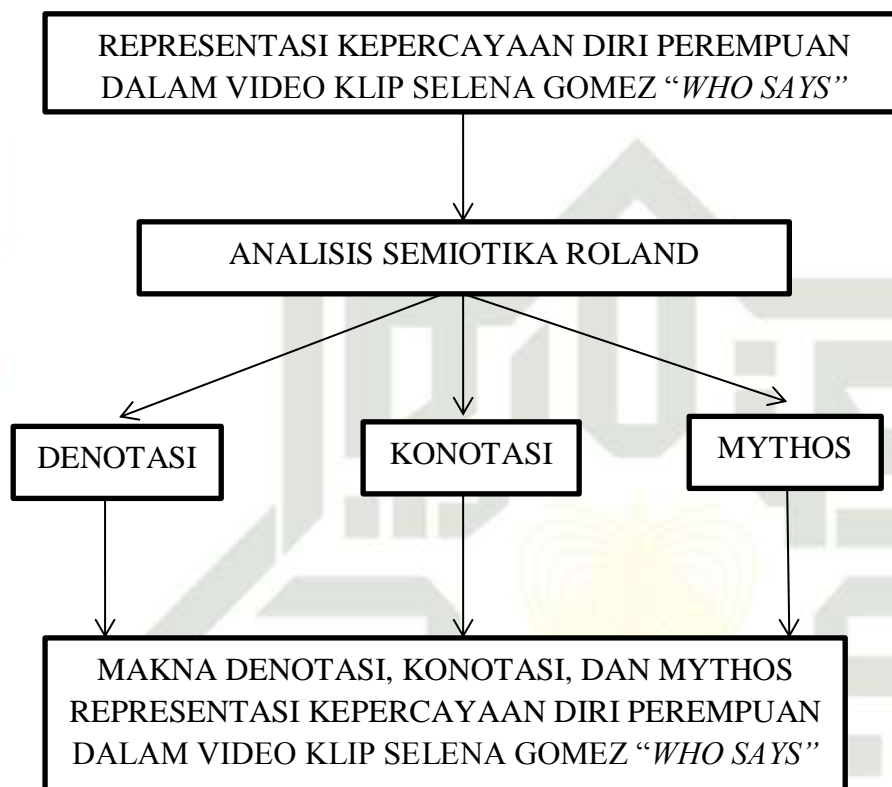
<sup>26</sup> Sinaga, S. I. "Analisis Semiotika Upacara Adat Sulang-Sulang Pahompu Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap (Semiotika Roland Barthes)." 2023



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3 Kerangka Pemikiran



Tabel 2.1. Kerangka Pemikiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu pengejaran terhadap kebenaran yang diatur oleh pertimbangan-pertimbangan logis, untuk memperoleh interelasi yang sistematis dari fakta-fakta sebagai usaha mencari penjelasan, penemuan, pengesahan kebenaran atas permasalahan. Dengan adanya metode penelitian pertanyaan-pertanyaan dalam mencari pengetahuan atas suatu kebenaran akan mudah terjawabkan.

Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai payung dan atau pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori dimanfaatkan sebagai gambaran umum latar penelitian dan bahan pendukung pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif, menuntut peneliti untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik (menyeluruh), menganalisis kata-kata, opini, informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang alamiah (*natural setting*) dan menyajikannya dalam sebuah laporan. Laporan tersebut merupakan hasil penelitian yang digambarkan apa adanya dari data yang telah diuji keabsahan dan memenuhi kriteria kredibel.

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif-konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial dan sejarah dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu) atau berdasarkan perspektif partisipatori (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi atau perubahan); atau keduanya. Hal tersebut di atas menegaskan bahwa pada penelitian kualitatif, pengetahuan dibangun peneliti melalui interpretasi dengan mengacu pada berbagai perspektif dan informasi apa adanya dari subjek penelitian. Berbagai sumber data seperti catatan observasi,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

catatan wawancara, pengalaman individu dan sejarah dapat digunakan untuk mendukung terbentuknya interpretasi tersebut<sup>27</sup>.

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tapi lebih menekankan pada makna. Generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan *transferability*, artinya hasil penelitian tersebut dapat digunakan di tempat lain, manakala tempat tersebut memiliki karakteristik yang tidak jauh berbeda<sup>28</sup>.

Jadi jenis penelitian ini dapat digunakan untuk memahami pendekatan kualitatif karena melalui pendekatan ini lebih tepat untuk mengidentifikasi lagu “*Who Says*” secara mendalam.

Pendekatan penelitian kualitatif merupakan proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif<sup>29</sup>.

### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada video klip Selena Gomez “*Who Says*” dengan cara pemutaran video klip di Youtube dan peneliti secara langsung terlibat dalam menganalisis isi dari video klip tersebut. Sedangkan waktu untuk melakukan penelitian, akan dilaksanakan dari bulan Desember 2023 – Januari 2024.

### 3.3 Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka<sup>30</sup>. Data sekunder yaitu data pendukung yang berbentuk dokumen, gambar atau video klip pada lagu Selena Gomez “*Who Says*”.

<sup>27</sup> Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... & Waris, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press, 2022.

<sup>28</sup> Abdussamad, Z. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. 2022.

<sup>29</sup> Hidayati, A. N. "Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Profesi Keguruan* 8, no. 1 (2022): 1-9.

<sup>30</sup> Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (2022): 1-19.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4 Informan Penelitian

Adapun informan penelitian ini yaitu elem-elemen yang terdapat pada video klip selena Gomez yang berjudul “*Who Says*” tersebut.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah. Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif perlu diperhatikan, sebab kualitas riset sangat tergantung dari kualitas dan kelengkapan data yang telah didapatkan. Pertanyaan yang selalu diperhatikan dalam pengumpulan data adalah apa, dimana, kapan, dan bagaimana<sup>31</sup>.

#### 1. Dokumentasi

Data yang dikumpulkan melalui dokumentasi dikumpulkan melalui foto-foto yang diambil di tempat kpraktek serta buku-buku, peraturan, dan laporan kegiatan yang relevan<sup>32</sup>.

### 3.6 Validitas Data

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah tes dikatakan valid jika ia memang mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen mungkin saja valid untuk tujuan tertentu, akan tetapi belum tentu valid untuk suatu tujuan lain. Suatu instrumen dapat saja valid untuk satu kelompok responden tertentu, akan tetapi belum tentu valid untuk responden yang lain. Suatu instrumen mungkin saja valid untuk suatu kelompok responden

<sup>31</sup> Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974-980.

<sup>32</sup> Riadini, A. Z., Sholikhah, S. M. A., Sagita, L., Taufik, A. N., Atthoriq, M. H., & Latipah, A. J. "Peningkatan Efisiensi Dokumentasi Melalui Perancangan Sistem Pengarsipan Surat Pada Kantor Kelurahan Sempaja Timur." *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana* 2, no. 1 (2024): 92-100.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan latar belakang budaya tertentu, akan tetapi belum tentu valid untuk kelompok responden yang lain dengan latar belakang budaya yang lain pula. Jadi suatu instrumen yang dirancang untuk suatu tujuan tertentu, keputusan mengenai validitasnya hanya dapat dievaluasi atau dipertimbangkan bagi tujuan tersebut<sup>33</sup>.

Pada penelitian ini validitas datanya menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah metode analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Metodologi ini berguna dalam situasi di mana tanggapan cepat diperlukan atau data tersedia untuk menjawab pertanyaan tertentu<sup>34</sup>.

Triangulasi adalah teknik yang melibatkan penggunaan berbagai metode, sumber data, atau perspektif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Tujuan triangulasi adalah untuk mengonfirmasi atau melengkapi temuan dari berbagai sumber atau perspektif, sehingga meningkatkan validitas dan keandalan temuan penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dalam berbagai cara, seperti triangulasi metode, triangulasi sumber data, atau triangulasi perspektif<sup>35</sup>.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan cara berpikir induktif, yaitu cara berpikir yang berangkat dari hal-hal yang khusus (fakta empiris) menuju hal-hal yang umum (tataran konsep). Analisis data kualitatif dimulai dari analisis

<sup>33</sup> Barlian, E. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 2018.

<sup>34</sup> Susanto, D., & Jailani, M. S. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53-61

<sup>35</sup> Rifa'i, Y. "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31-37.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai data yang berhasil dikumpulkan periset di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data dievaluasi baik selama pengumpulan maupun setelahnya<sup>36</sup>. Penelitian ini melakukan analisis data kualitatif deskriptif.

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu melakukan observasi terhadap ucapan atau tulisan dan perilaku individu atau kelompok yang diamati. Diharapkan bahwa pendekatan ini dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi unit analisis<sup>37</sup>.

Data tersebut masih bersifat bertebaran, karena itu peneliti harus mengklasifikasikan ke dalam kategori tertentu. Peneliti harus benar-benar memilah-milah mana data yang kurang valid.

<sup>36</sup> Haryono, Eko. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *An-Nuur* 13, no. 2 (2023).

<sup>37</sup> Kirana, M. D., Asbari, M., & Rusdita, R. "Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 1 (2024): 34-37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1. Profil Selena Gomez



**Gambar 4.1**

#### **Profil Selena Gomez**

**(Sumber: Pinterest)**

Selena Gomez adalah aktris dan penyanyi Amerika Serikat yang lahir pada 22 Juli 1992 di Grand Prairie, Texas, AS. Dia menjadi bintang tampan dalam serial televisi Disney, *Wizards of Waverly Place* (2007–2012), dan sebagai vokalis pop<sup>38</sup>.

Gomez dibesarkan di pinggiran kota Dallas dan dinamai sesuai dengan nama Selena Quintanilla-Perez, penyanyi Tejano yang terkenal. Terinspirasi oleh ibunya, seorang aktris amatir, Gomez mencoba berperan di *Barney & Friends*, sebuah program anak-anak PBS. Pada tahun 2002–2004, dia muncul secara teratur di program tersebut. Ia melakukan audisi untuk *Disney Channel* sebelum mendapatkan peran tamu di serial TV *The Suite Life of Zack and Cody* setelah debutnya di film keluarga *Spy Kids 3-D: Game Over* (2003).

Gomez berperan sebagai Alex Russo, seorang tomboi nakal dengan kekuatan magis, dalam *situation comedy* baru Disney, *Wizards of Waverly Place* pada tahun 2007. Acara

<sup>38</sup>“Selena Gomez Biography Album Movie and Facts 2023.”

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut, di mana ia juga menyanyikan lagu temanya, langsung menjadi hit di kalangan remaja dan mendapatkan perbandingan yang baik dengan penyanyi terkenal di saluran tersebut, Miley Cyrus.

Gomez memulai karier musiknya sebagai vokalis band pop dengan pengaruh elektronik Selena Gomez & the Scene. Band ini membuat beberapa lagu hits. Sebelum mengumumkan perpisahan pada tahun 2012, grup ini merilis album *Kiss & Tell* (2009), *A Year Without Rain* (2010), dan *When the Sun Goes Down* (2011). Setelah itu, Gomez memulai karir solonya dengan *Stars Dance* (2013), yang merilis single menarik "*Come & Get It.*" Albumnya berikutnya, *Revival* (2015), dan *Rare* (2020), menghasilkan lagu balada populer "*Lose You to Love Me*".

#### 4.2. Video Klip Selena Gomez “Who Says”

Penyanyi Selena Gomez resmi merilis video klip “Who Says” pada tanggal 5 Maret 2011 yang memiliki durasi 3 menit 20 detik. Di pertengahan video klip, banyak perempuan dengan berbagai kecantikannya berkumpul seperti pada gambar 4.2 berikut.



**Gambar 4.2**

**Video Klip “Who Says”**

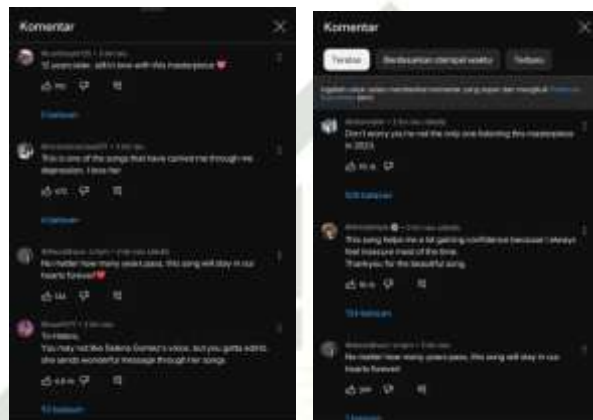
**(Sumber: Youtube Selena Gomez)**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Video klip "*Who Says*" menjadi *hits* dan *trending* di media sosial. *Channel YouTube*-nya telah menerima 385.165.669 tontonan, mendapatkan 2,8 juta suka, dan mendapatkan 192 ribu komentar positif dengan mayoritas komentar yang diberikan oleh perempuan<sup>39</sup>.



Gambar 4.3

#### Kolom Komentar Video Klip “Who Says”

(Sumber : Youtube)

Berikut ini lagunya yang berjudul “*Who Says*”

*I wouldn't wanna be anybody else*

Aku tak akan mau jadi orang lain

*Hey, you made me insecure*

Hey, kau membuat ku rendah diri

*Told me I wasn't good enough*

Berkata aku tidak cukup bagus

*But who are you to judge*

Tapi apa hakmu menilaiku?

*When you're a diamond in the rough*

<sup>39</sup> Selena Gomez & The Scene. “*Who Says*”, directed by Priscilla Renea and Emanuel Kriakou (2011)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saat dirimu seperti permata yang belum diasah

*I'm sure you got some things*

Aku yakin kamu punya sesuatu

*You'd like to change about yourself*

Kau ingin mengubah dirimu sendiri

*But when it comes to me*

Tetapi jika itu aku

*I wouldn't want to be anybody else*

Aku tak akan mau jadi orang lain

Na na na na na na

*I'm no beauty queen*

Aku memang bukan ratu kecantikan

*I'm just beautiful me*

Aku cantik sebagai diriku sendiri

Na na na na na na

*You've got every right*

Kamu punya hak

*To a beautiful life*

Untuk memiliki hidup yang indah

*C'mon*

Ayo

*Who says*

Kata siapa?

*Who says you're not perfect*

Kata siapa kau tidak sempurna?

*Who says you're not worth it*

Kata siapa kau tidak layak?

*Who says you're the only one that's hurting*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata siapa hanya kamu yang terluka?

*Trust me*

Percaya padaku

*That's the price of beauty*

Itulah harga kecantikan

*Who says you're not pretty*

Kata siapa kau tidak cantik?

*Who says you're not beautiful*

Kata siapa kau tidak indah?

*Who says*

Kata siapa?

*It's such a funny thing*

Itu hal yang lucu

*How nothing's funny when it's you*

Betapa tidak ada yang lucu tentang dirimu

*You tell 'em what you mean*

Kau bilang ke mereka arti dirimu

*But they keep whitening out the truth*

Tapi mereka terus mengabaikan kenyataan

*It's like a work of art*

Itu seperti karya seni

*That never gets to see the light*

Yang tak pernah tersentuh cahaya

*Keep you beneath the stars*

Membuatmu terus di bawah bintang

*Won't let you touch the sky*

Tak membiarkanmu menyentuh langit

Na na na na na na

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*I'm no beauty queen*

Aku memang bukan ratu kecantikan

*I'm just beautiful me*

Aku cantik sebagai diriku sendiri

Na na na na na na

*You've got every right*

Kamu punya hak

*To a beautiful life*

Untuk memiliki hidup yang indah

*C'mon*

Ayo

*Who says*

Kata siapa?

*Who says you're not perfect*

Kata siapa kau tidak sempurna?

*Who says you're not worth it*

Kata siapa kau tidak layak?

*Who says you're the only one that's hurting*

Kata siapa hanya kamu yang terluka?

*Trust me*

Percaya padaku

*That's the price of beauty*

Itulah harga kecantikan

*Who says you're not pretty*

Kata siapa kau tidak cantik?

*Who says you're not beautiful*

Kata siapa kau tidak indah?

*Who says*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata siapa?

*Who says you're not star potential*

Kata siapa kau bukan calon bintang?

*Who says you're not presidential*

Kata siapa kau tak bisa jadi presiden?

*Who says you can't be in movies*

Kata siapa kau tak bisa bermain film?

*Listen to me, listen to me*

Dengarkan aku

*Who says you don't pass the test*

Kata siapa kau tak lulus ujian?

*Who says you can't be the best*

Kata siapa kau tak bisa jadi yang terbaik?

*Who said, who said*

Kata siapa? Kata siapa?

*Won't you tell me who said that*

Beritahu aku siapa yang mengatakannya?

*Yeah, who said*

Ya, kata siapa?

*Who says*

Kata siapa?

*Who says you're not perfect*

Kata siapa kau tidak sempurna?

*Who says you're not worth it*

Kata siapa kau tidak layak?

*Who says you're the only one that's hurting*

Kata siapa hanya kamu yang terluka?

*Trust me*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Percaya padaku

*That's the price of beauty*

Itulah harga kecantikan

*Who says you're not pretty*

Kata siapa kau tidak cantik?

*Who says you're not beautiful*

Kata siapa kau tidak indah?

*Who says*

Kata siapa?

Lagu "*Who Says*" sangat disukai oleh banyak orang, terutama perempuan karena hubungannya yang jelas dengan kepercayaan diri. Penulis lirik Priscilla Renea mengatakan bahwa setiap orang harus mencintai diri mereka sendiri karena mereka unik dan tidak menilai orang lain. Melihat Selena muda menyampaikan pesan melalui lagu adalah keputusan yang baik.

Lagu Selena Gomez "*Who Says*" menjadi lebih kuat karena dia telah menceritakan tentang perjuangannya sendiri dengan masalah harga diri dan citra tubuhnya. Dalam wawancara dengan majalah *People*, Selena mengungkapkan keinginan untuk membuat sebuah lagu yang dapat mendorong orang lain untuk merasa percaya diri dan bahagia.

"*Who Says*" memiliki penggemar dari segala usia, dan banyak yang memuji pesannya tentang pemberdayaan dan cinta diri. "Dengan '*Who Says*,' Gomez menyampaikan pesan pemberdayaan yang tepat waktu dan tak lekang oleh waktu," kata kritikus musik Pitchfork Lindsay Zoladz. Para penggemar Selena Gomez menyukai lagu ini karena melodinya yang menarik dan liriknya yang membangkitkan semangat. Mereka

sering bernyanyi bersama di bagian reff dengan penuh semangat.

Kritikus secara umum memberikan ulasan yang positif untuk *"Who Says"*, yang mengapresiasi pesan dan transformasi yang dilakukan band ini. Lagu *"Who Says"* mendapatkan sertifikasi Platinum dari Asosiasi Industri Rekaman Amerika, dan menduduki peringkat tiga puluh besar di Amerika Serikat, Kanada, dan Selandia Baru. Lagu ini juga mencapai wilayah yang lebih rendah di tangga lagu Eropa pada saat itu. Lagu ketiga dari grup ini menjadi No. 1 *Billboard Hot Dance Club*. Gomez digambarkan bermain-main di sekitar kota, menghilangkan riasan, dan bergabung dengan band di sebuah pantai dalam video musik yang menyertai lagu tersebut. Gomez menyanyikan lagu ini di beberapa acara, seperti di *MuchMusic Video Awards 2011* dan di *Dancing with the Stars*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Roland Barthes berpendapat dalam analisis semiotika bahwa tanda-tanda dalam teks dapat mengungkapkan semua maknanya. Dalam kasus ini, tanda-tanda yang ditunjukkan dalam video klip "*Who Says*" dapat berfungsi sebagai ilustrasi tentang bagaimana kepercayaan diri perempuan digambarkan. Selain itu, ada adegan di video klip "*Who Says*" di mana Selena Gomez berbicara dengan sejumlah teman perempuan yang mendukung dan mendukung pesan positif yang terkandung dalam video klip tersebut. Dengan teman-teman yang mendukung, perempuan dapat merasa lebih percaya diri dalam mengekspresikan diri dan menghadapi tantangan. Ini menunjukkan betapa pentingnya dukungan sosial untuk membangun kepercayaan diri perempuan.

Namun perlu diperhatikan, menurut analisis semiotika Roland Barthes, bahwa tanda-tanda dalam sebuah video dapat memiliki makna unik bagi setiap orang. Oleh karena itu, penonton dapat secara subjektif menafsirkan representasi kepercayaan diri perempuan dalam video klip "*Who Says*". Mungkin ada beberapa orang yang berpikir bahwa kepercayaan diri perempuan dalam video klip tersebut terlalu diidealisasikan atau bahwa itu tidak seperti apa yang sebenarnya terjadi. Dianalisis melalui pendekatan semiotika Roland Barthes mengungkapkan bahwa tanda-tanda dalam video klip tersebut dapat menunjukkan kepercayaan diri perempuan yang optimis, positif, dan didukung oleh interaksi sosial yang positif. Namun, penting untuk diingat bahwa interpretasi representasi tersebut dapat berbeda dan subjektif tergantung pada perspektif individu.

### 6.2. Saran

Video klip juga dapat membantu menumbuhkan kepercayaan diri. Video klip seperti "*Who Says*" Selena Gomez memiliki pesan motivasi yang memungkinkan perempuan merasa lebih percaya diri dan menerima diri





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka sendiri, yang menunjukkan bahwa lagu dapat digunakan sebagai alat terapi.

Sangat penting bagi masyarakat untuk membuat lingkungan yang menerima dan mendukung keberagaman untuk mengatasi perasaan kurang percaya diri dan menumbuhkan kepercayaan diri perempuan. Keberagaman adalah fakta yang harus dihargai, dijaga, dan dijamin keberlangsungannya dalam kehidupan manusia. Setiap manusia menjadi unik dan berbeda karena sebagian besar diperkaya dan dibentuk oleh berbagai keragaman yang ada di sekitarnya. Setiap orang memiliki hak untuk merasa nyaman tanpa harus mengikuti standar kecantikan yang tidak dapat digeneralisasi. Perempuan harus memiliki pemikiran yang realistis dan rasional, optimis saat menghadapi masalah, objektif saat melihat masalah, dan keberanian untuk bertanggung jawab.

Sebagai salah satu penyanyi pop terkenal, Selena Gomez selalu berusaha menyampaikan pesan positif melalui lagu-lagu dan video klipnya. Salah satu video klipnya yang paling terkenal, "*Who Says*" mengajak pendengarnya untuk merasa percaya diri dan percaya pada diri mereka sendiri. Meskipun pesan yang disampaikan dalam video klip ini sangat memotivasi dan positif, ada beberapa kritik dan saran yang harus dipertimbangkan.

Video klip ini tidak menarik dan terlalu sederhana. Meskipun ide video klip yang sederhana dapat menyampaikan pesan dengan baik, video klip "*Who Says*" terasa membosankan dan tanpa elemen visual yang menarik.

Selain itu, banyak kritik yang ditujukan kepada penggunaan warna dan pencahayaan yang digunakan dalam video klip ini. Warna-warna yang digunakan terlalu biasa dan tidak mencolok dan pencahayaan yang buruk membuat beberapa adegan terlihat gelap dan sulit untuk dipahami. Selena Gomez dan tim produksi harus bekerja lebih keras untuk membuat konsep visual yang lebih menarik dan kreatif untuk video klip "*Who Says*". Mereka dapat menemukan cara yang kreatif untuk menambah elemen visual yang lebih menarik, seperti tata rias yang unik, kostum yang menarik, atau latar belakang yang menarik perhatian.

Pencahayaan yang lebih baik juga dapat meningkatkan kualitas video klip. Adegan dalam video klip akan terlihat lebih jelas dan menarik dengan pencahayaan yang tepat, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat disampaikan dengan lebih baik.

Secara keseluruhan video klip untuk lagu Selena Gomez "*Who Says*" adalah upaya yang bagus untuk menyampaikan pesan positif kepada pendengarnya. Namun, konsep visual, warna, dan pencahayaan masih dapat diperbaiki. Selena Gomez dan tim produksi dapat membuat video klip yang lebih menarik dengan pesan positif dengan bekerja lebih keras dan memperhatikan detail kecil.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- "Women's Confidence Survey in Asia' Menunjukkan Hampir 50 Persen Wanita Kurang Percaya Diri," *Tabloid Bintang*, <https://tabloidbintang.com> (Diakses pada 24 Desember 2023).
- "Selena Gomez Biography Album Movie and Facts 2023."
- Abdussamad, Z. *Buku Metode Penelitian Kualitatif*. 2022.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974-980.
- Alika, O., Handayani, A., & Rakhmawati, D. "PENERIMAAN DIRI DAN SIKAP PERCAYA DIRI PADA ANAK SEKOLAH DASAR." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 10, no. 1 (2024): 607-618.
- Aristawati, A. R., Meiyuntariningsih, T., & Putri, A. "Terapi Musik untuk Menurunkan Stres dan Meningkatkan Subjective Well-being pada Dewasa Awal yang Memiliki Riwayat Perceraian Orang Tua." *PHILANTHROPY: Journal of Psychology* 6, no. 1 (2022): 43-60.
- Astriani, R., Atmadja, R. W., & Mangundjaya, W. L. "Mengembangkan Kepercayaan Diri Pada Anak Asuh Yayasan Panti Sosial MFR Di Tambun Utara." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa* 1, no. 11 (2024): 3188-3194.
- Barlian, E. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. 2018.
- Christinawati, C., & Junaidi, A. "Standar Kecantikan Perempuan Berhijab dalam Iklan Televisi (Analisa Semiotika Iklan Wardah Versi Feel The Beauty)." *Prologia* 4, no. 1 (2020): 209-214.
- Daryana, H. A. "Tantangan dan Peluang Perempuan dalam Seni Pertunjukan di Jawa Barat." *Book Chapter ISBI Bandung* 1, no. 1 (2024).
- Dika, A. R. "Nilai-nilai Akhlak dalam Video Klip Lagu 'Makna Bahagia'-Komunitas YukNgaji, Hiro Music: Analisis Semiotika Julia Kristeva." *Doktor (Dissertation)*, UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fachruddin, C. F. S., & Suka, I. C. B. G. "Pengaruh Penggunaan TikTok terhadap Kesadaran Body Positivity pada Followers Perempuan." *Komunikata* 57 4, no. 1 (2023): 8-14.
- Fauziah, N. O., & Khairunnisa, A. "Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kecantikan Tata Rias Wajah." *Nusantara Hasana Journal* 3, no. 2 (2023): 193-198.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., ... & Waris, L. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press, 2022.
- Fikriyah, S., Mayasari, A., Ulfah, U., & Arifudin, O. "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (2022): 11-19.
- Fitriyani, T. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Pada Pembelajaran Core." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 9202-9213.
- Gasong, C. L., & Ristua, Y. "Dampak Musik Terhadap Emosi Jiwa Siswa SMA YPPK Asisi Sentani." *Cantata Deo: Jurnal Musik dan Seni* 1, no. 1 (2023): 53-58.
- Gomez, Selena. "Who Says." Album *When the Sun Goes Down*, Hollywood Records, 2011.
- Hakim, T. "Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri." Jakarta: Puspa Swara, 2005.
- Hapsari, R. M. P., & Sunarto, S. "Representasi Diskriminasi Kecantikan Perempuan Dalam Film 'Imperfect'." *Interaksi Online* 11, no. 1 (2022): 102-116.
- Haryono, Eko. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *An-Nuur* 13, no. 2 (2023).
- Hidayati, A. N. "Pentingnya Kompetensi dan Profesionalisme Guru dalam Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia Dini." *Jurnal Profesi Keguruan* 8, no. 1 (2022): 1-9.
- Irhaurrahman, M., & Juwita, R. "Analisis Semiotika Makna Motivasi dalam Lirik Lagu '1-800-273-8255' Karya Logic." *Jurnal Indonesia: Manajemen Informatika dan Komunikasi* 5, no. 1 (2024): 479-497.
- Istiani, D., Nurhardina, T., Julia, S., & Rinaldi, A. "Pengaruh Self Confidence terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMPN 4 Bandar Lampung." *Journal on Education* 6, no. 2 (2024): 11878-11884.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Khairani, L., Elviana, E., & Putri, R. S. "Profil Kepercayaan Diri (Self Confidence) Remaja di Panti Asuhan Aisiyah Pasar Bawah." *Journal Innovation In Education* 2, no. 1 (2024): 56-61.
- Khairunnisa, N., Habibah, A., & Hasibuan, A. "Pembinaan Sikap Percaya Diri Bagi Anggota Pramuka Siaga." *Journal of Community Development* 1, no. 1 (2024): 23-30.
- Kirana, M. D., Asbari, M., & Rusdita, R. "Anak Indonesia Pencipta AI untuk Pendidikan." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 1 (2024): 34-37.
- Lestari, E. T., & Pasilaputra, D. "UPAYA PENINGKATAN RASA PERCAYA DIRI SISWA DI PANTI ASUHAN AUR PAKAN KAMIS." *Educational Journal: General and Specific Research* 4, no. 1 (2024): 69-76.
- Lestari, H., Asbari, M., Pratiwi, D. E., & Munawaroh, E. F. "Generasi Muda Kok Takut Bersuara?." *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 3, no. 1 (2024): 96-100.
- Lisdiawati, Endang. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Kemandirian Belajar PAI Siswa Kelas XI SMKN 1 Ponorogo Tahun Ajaran 2022/2023." Doktor, IAIN Ponorogo, 2023.
- Liu, Y., Xu, C., Kuai, X., Deng, H., Wang, K., & Luo, Q. "Analysis of the Causes of Inferiority Feelings Based on Social Media Data with Word2Vec." *Scientific Reports* 12, no. 1 (2022): 1-9.
- Munthe, R. "Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Panti Rehabilitasi Narkoba Kamal Sibolangit." *JUDIMAS* 3, no. 2 (2023): 135-145.
- Nurmaida, M., Kamaludin, M., & Risnawati, R. "Representasi Nilai-nilai Moral dalam Novel 'Assalamualikum Calon Imam' (Analisis Semiotika Roland Barthes terhadap Tokoh Dokter Alif)." *Jurnal Audiens* 1, no. 1 (2020): 9-16.
- Pangestu, R. A., & Sutirna, S. "Analisis Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika." *Maju: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (2021)
- Pertiwi, D., Khoironi, D. R., Depra, L., Afdiya, P., & Destrinelli, D. "Peningkatan Sikap Rasa Percaya Diri Peserta melalui Metode Eksperimen di SDN 56/I Desa Aro." *MASALIQ* 3, no. 4 (2023): 610-621.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Putri, D. R., & Rizkilla, A. "Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kepercayaan Diri Pada Guru Di SMA Negeri 8 Surakarta." *Jurnal Asosiatif* 2, no. 2 (2023): 98-101
- Putri, R. A. S. "Analisis Gaya Bahasa Dan Makna Dari Lagu 'Amin Paling Serious' Karya Sal Priadi Dan Nadin Amiza." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2, no. 1 (2023): 88-96
- Riadini, A. Z., Sholikhah, S. M. A., Sagita, L., Taufik, A. N., Atthoriq, M. H., & Latipah, A. J. "Peningkatan Efisiensi Dokumentasi Melalui Perancangan Sistem Pengarsipan Surat Pada Kantor Kelurahan Sempaja Timur." *JPMNT: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nian Tana* 2, no. 1 (2024): 92-100.
- Rifa'i, Y. "Analisis Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pengumpulan Data di Penelitian Ilmiah pada Penyusunan Mini Riset." *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya* 1, no. 1 (2023): 31-37.
- Saifudin, S., Maryanto, M., & Suharyat, Y. "Teknik Pengambilan Keputusan dalam Berorganisasi." *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2024): 132-141.
- Sari, S. K. "Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas VIII MTS Esa Nusa Islamic School Binong-Tangerang." *JM2PI: Jurnal Mediakarya Mahasiswa Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2021): 328-338.
- Selena Gomez & The Scene. "Who Says", directed by Priscilla Renea and Emanuel Kriakou (2011)
- Setiawan, H. "Analisis Semiotika Self-Love (Mencintai Diri Sendiri) dalam Video Klip 'Jiwa yang Bersedih' Ghea Indrawari." *Sintaksis: Publikasi Para Ahli Bahasa dan Sastra Inggris* 1, no. 5 (2023): 08-23.
- Setiawan, L. C. A., Natadjaja, L., & Febriani, R. "Perancangan Media Merchandise untuk Mengurangi Insecurity." *Jurnal DKV Adiwarna* 1 (2022).
- Sinaga, S. I. "Analisis Semiotika Upacara Adat Sulang-Sulang Pahompu Dalam Film Ngeri-Ngeri Sedap (Semiotika Roland Barthes)." 2023
- Suhaili, A. "Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Dan Implikasinya Terhadap Kehidupan Manusia." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an dan Hadist* 2, no. 1 (2019): 68-84.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Suparman, S. "Analisis Lagu Iwan Fals Menggunakan Analisis Semiotik Roland Barthes." *Jurnal Vokatif: Pendidikan Bahasa, Kebahasaan, Dan Sastra* 1, no. 1 (2024): 21-32.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53-61
- Tina Afiatin dan Sri Mulyani Martaniah. "Peningkatan Kepercayaan Diri Remaja Melalui Konseling Kelompok." *Jurnal Psikologika* (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UII, 1998), no. 6 (1998): 66
- Wahyudi, W. "Layanan Konseling Kelompok dalam Upaya Meningkatkan Percaya Diri Peserta Didik." *IJoCE: Indonesian Journal of Counseling and Education* 1, no. 1 (2020): 13-16.
- Widyana, A. I., & Sarwono, R. B. "Peran Konsep Diri Dalam Membentuk Kepercayaan Diri Mahasiswa." *Solution: Journal of Counselling and Personal Development* 5, no. 1 (2023): 26-32.
- Yusuf al-Uqshari. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Gema Insani, 2005, hlm. 13. [Dikutip dari Google Books].